


**Ketika suara Sangkakala  
meroyak antariksa dan  
beribu guruh bergemuruh...**

**... lalu Penghakiman Akhir Zaman digelar; umat manusia dipisahkan,  
seorang demi seorang;**

pada golongan manakah saya akan berada?  
*{Matius 25:31-34}*<sup>1</sup>

Pada golongan kanan, alangkah mulianya, atau...  
 *{Al Waaqi'ah(56):8}*<sup>2</sup>

.... pada golongan kiri, alangkah sengsaranya !  
 *{Al Waaqi'ah(56):9}*<sup>2</sup>

🌀

---

<sup>1</sup> Sabda Isa/Yesus yang menjelaskan tentang Penghakiman di Hari Kiamat yang akan Yesus lakukan.

<sup>2</sup> Ajaran Muhammad (yang serupa) tentang Penghakiman di Hari Kiamat.

**Ketika kepada umat beragama dipertanyakan: “Adakah kepastian Saudara masuk ke Surga?”**

Beragam jawaban mungkin terdengar:

- “Kepastian? Urusan masuk ke Surga, terserah takdir!”
- “*Saya berusaha berbuat-baik/amal, semoga saya ikut masuk ke Surga!*”

Kelihatannya dua jawaban tadi agak bertentangan; yang pertama **sikap pasrah-tanpa-daya**, yang ke-dua sikap **penuh-upaya dan prakarsa**, dengan kekuatan sendiri berjuang untuk dapat memasuki Surga kelak.

Namun, jawaban yang bijaksana berbunyi:

**“Masuk ke Surga ataupun tidak, tergantung kepada HAKIM di akhir zaman; Dia yang akan memutuskan boleh atau tidaknya saya memasuki Surga kekal!”**

Kendati disertai kerisauan akan nasib masing-masing, umat beragama pada umumnya percaya akan adanya akhir zaman dan akan adanya penghakiman yang akan mengadili diri masing-masing. Maka muncullah pertanyaan berikut:

**“Siapa yang menjadi HAKIM di Akhir Zaman?”**



## 1. SIAPA HAKIM DI AKHIR ZAMAN?

Ajaran dari Kitab-kitab Suci Agama Semawi, ditelaah oleh logika manusia, memberi kesimpulan: **Yang Maha Kuasa** (atau Yang Maha Adil atau Yang Esa) yang akan menentukan seseorang boleh memasuki Surga atau harus ke Neraka.

Namun dua tokoh utusan Surga menyampaikan sesuatu yang berbeda.

**Tokoh yang pertama**, Muhammad s.a.w., menyatakan (tercatat di dalam Kitab Hadits Shahih Muslim I no 104)<sup>3</sup>: *Bersabda Muhammad s.a.w.: "Demi Allah, sungguh 'Isa anak Maryam akan turun menjadi Hakim yang adil."*

'Isa/Yesus dinyatakan oleh Muhammad akan turun menjadi Hakim yang adil. Muhammad menyatakannya demi kebenaran, dengan pendahuluan "*Demi Allah...*" Maka hal itu tidak untuk diperbantahkan.

Dalam Hadits ini Muhammad sedang berbicara mengenai akhir zaman, sewaktu turunnya 'Isa/Yesus dari surga. Maka sehubungan dengan akhir zaman, penghakiman yang akan berlangsung tentunya untuk memutuskan **Siapa yang boleh masuk ke Surga, siapa yang masuk ke Neraka**. 'Isa/Yesus lah yang menjadi Hakim di sana. {*Rupanya 'Isa/Yesus sudah diberi wewenang untuk menghakimi umat manusia di akhir zaman!*}

**Tokoh ke-dua**, Yesus (dalam Qur'an: 'Isa bin Maryam), **utusan dari Surga** memberi tahu lebih dahulu kedatanganNya kembali, dicatat dalam Kitab Matius 25:31-34:

31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya. 34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan...

Lihatlah, nabi **Muhammad** dan **Yesus** (yang Rohullah<sup>4</sup>) sepakat menyatakan bahwa Yesus akan turun menjadi Hakim di Akhir Zaman (kiamat), berbeda dari logika yang menyimpulkan ayat-ayat Kitab-kitab Suci!

Manakah yang benar, Kitab-kitab Suci atau kedua utusan Surga tersebut?

### Yang benar tentulah 'Surga' sendiri (atau Yang Esa, Pemilik Surga).

**Bagaimana mengetahui pikiran 'Surga' (?)**; bukankah Surga begitu jauh, sehingga umat beragama, dengan bermacam cara, berusaha menggapai Surga (mengharapkan perkenan Yang Esa, atau 'mengambil' hati Tuhannya):

- ☞ dengan 'melayangkan' asap kurban atau bau-bauan yang harum, dupa/kemeyan, dll.; {*Apakah asap itu bisa mencapai surga? Tidak! Asap itu akan bergabung saja dengan awan, 'mandeg' di sana!*}
- ☞ dengan cara berteriak keras-keras ke arah langit, dianggap arah Surga; {*Apakah TUHAN suka menikmati suara-suara kedagingan itu? Padahal TUHAN melihat hati manusia. Hati yang suci, itulah yang TUHAN hargai!*}
- ☞ dengan cara membunyikan lonceng, dengan lagu pujian yang indah, semoga Tuhan berkenan;
- ☞ dengan membangun rumah yang besar dihiasi dengan indah, menamakannya Rumah Tuhan. Rumah-rumah ibadah ini dianggap suci (bahkan pada sebagian rumah ibadah ada ruang-maha-suci), sehingga debu-jalanan tidak boleh mengotorinya; dan tidak boleh dimasuki oleh orang yang berbeda iman! {*Dengan perkataan lain: pengunjung-beda-iman menajiskan rumah ibadah!*}

Bahkan secara ceroboh, umat Tuhan memerangi pihak lain, dengan alasan: '*membela Agama*', sampai kepada '*membela Tuhannya*'. Mereka lupa atau tidak sadar bahwa Tuhan-yang-benar adalah Mahakuasa, sehingga **tidak perlu dibela!**

'Surga' memandang segala macam upaya manusia ini, usaha-usaha untuk memikat hati Tuhan. Di lain pihak, Surga sangat mengerti keterbatasan manusia, yang **tidak mampu menggapai** Surga (jangan **mencapai** Surga), sehingga **Surga-lah yang** (sewajarnya) **melakukan pendekatan**. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh Pemilik Surga?

Yang Esa, Pemilik Surga, mengutus satu Tokoh **dari Surga** turun ke bumi,

Yang diutus bukan sekedar Nabi, sebab Nabi sekedar **manusia-biasa**, yang ditinggikan martabatnya, diutus **oleh Surga**, untuk menyampaikan pesan atau 'pikiran' Surgawi. Namun para Nabi bukan berasal **dari Surga**. Semua Nabi berasal (lahir) dari bumi dan kehidupan mereka berakhir di bumi.

<sup>3</sup> Ada beragam hadits yang memberi tahu bahwa 'Isa/Yesus akan turun lagi ke bumi. Dengan beragam peranan, antara lain membinasakan Dajjal, juga memusnahkan babi dan salib, juga menjadi Hakim.

Yang menjadi titik-perhatian kita di kala ini adalah **peranan 'Isa/Yesus selaku Hakim**. Manusia yang harus dihakimi, bukan salib atau babi, tentunya. Jelaslah, 'Isa/Yesus akan menetapkan siapa yang boleh memasuki Surga kekal, siapa yang harus memasuki Neraka jahannam!

<sup>4</sup> Dalam Hadits Anas bin Malik, hlm.72, terrekam sabda Muhammad: "Isa faa innahu Rohullah wa kalimatuhu," yang artinya: "**Isa itu sesungguhnya Roh TUHAN dan firmanNya.**"

Dalam wawasan Muhammad, 'Isa bukan sekedar penyampai firman TUHAN, tetapi Firman TUHAN sendiri. Maka mereka yang taati Muhammad akan menyimak setiap (Rekaman) ucapan Yesus!

Utusan **dari Surga** ini aslinya tidak berpenampilan manusia. Mana mungkin ada jasad manusia di Surga?! Utusan **dari Surga** ini aslinya **berbentuk roh**, namun oleh Kuasa Surgawi utusan ini memasuki jasad manusia, menampilkan dirinya dalam wujud manusia. {*Sesuka hati Surga untuk mengutus utusanNya, dalam bentuk bagaimanapun!*}

Di bumi, utusan **dari Surga** ini bukan sekedar menyampai-kan pikiran-pikiran Surgawi (seperti halnya para Nabi), lebih dari pada itu: utusan **dari Surga** ini **memberi teladan kehidupan**, bagaimana caranya manusia dapat **mencapai Surga** (bukan sekedar **menggapai** Surga). Utusan **dari Surga**<sup>5</sup> itu kemudian kembali ke Surga, setelah menuntaskan tugasNya di bumi!

Utusan **dari Surga** itu adalah Yesus, yang dalam wujud fisiknya disebut putra Maria (menurut rekaman Injil): atau (menurut Al Qur'an:) 'Isa bin Maryam atau 'Isabnu Maryam.<sup>6</sup>

Bahwa Yesus adalah utusan **dari Surga** disepakati oleh semua Kitab Suci agama Semawi:

- (a) Kitab Agama Yahudi (dalam Kitab Perjanjian Lama) menyatakan akan datangnya Mesias, utusan **dari Surga**, dengan ciri akan dilahirkan oleh seorang dara (perawan)<sup>7</sup>. Di dalam diri Tokoh ini (akan) bersemayam Roh TUHAN<sup>8</sup>.
- (b) Rekaman Injil<sup>9</sup> di dalam Kitab Perjanjian Baru menyatakan<sup>10</sup> bahwa Roh TUHAN ada pada Yesus, yang dilahirkan oleh Maria, seorang perawan.
- (c) Al Qur'an juga menyatakan bahwa Isa/Yesus dilahirkan oleh Maryam yang perawan, dan Isa bergelar Rohullah<sup>11</sup>. Berarti sebagian Roh TUHAN (Roh Yang Maha Kuasa) hadir di dalam diri Yesus.

**Kebenaran Surgawi yang dinyatakan oleh kesepakatan tiga Kitab ini** membuat umat dapat memaklumi mengapa Isa/Yesus mampu melakukan beragam mujizat, padahal penampilan Yesus adalah manusia biasa. Namun selaku utusan **dari Surga**, sewajarnya Yesus dibekali oleh Surga dengan beragam kemampuan yang para nabi (manusia biasa) tidak memilikinya. Utusan **dari Surga** ini melakukan mujizat, sampai kepada membangkitkan orang mati, bahkan memberi nyawa kepada burung-burungan dari tanah.

Perilaku Yesus serupa dengan perilaku dan kemampuan Yang Maha Pencipta, Yang mengutus Yesus, ketika membentuk manusia pertama (Adam) dari tanah yang dibentuk menjadi patung, lalu diberi nyawa sehingga hidup!

Selaku utusan **dari Surga**, wajarlah Yesus membawa perbekalan dari Surga juga. Mirip dengan pasukan Australia yang diutus ke Timor Timur, tentunya membawa bekal-bekal khas Australia! Begitu jugalah Yesus, utusan **dari Surga**, membawa bekal dan perlengkapan, bahkan kuasa Surgawi, untuk melaksanakan tugasNya di bumi. **Kuasa Surgawi mampu melakukan perkara yang mustahil bagi mata bumi ini!**

Sebagaimana para utusan dari Australia itu enggan memanfaatkan fasilitas negeri Tim-Tim (yang kalah-mutu dibandingkan dengan fasilitas Australia), demikian juga utusan **dari Surga** tidak mau menggunakan fasilitas bumi ini, yang kalah-mutu dibandingkan dengan fasilitas Surga.

Dalam menjalankan tugasNya di bumi, Yesus tidak mengandalkan pedang atau lembing, itu fasilitas manusiawi, **untuk menindas manusia lain**. Yesus menggunakan fasilitas Surga, untuk menolong manusia, bukan menindas. Maka dilakukannya mujizat kesembuhan penyakit, pengusiran setan, memberi makan ribuan orang dengan beberapa ketul roti, bahkan membangkitkan orang mati, **semuanya untuk menolong**, bukan menindas manusia lain. Lihatlah, betapa para nabi, manusia biasa yang diutus oleh Surga, tidak mampu menampilkan fasilitas Surga demikian. Jika mampupun, sedikit sekali (seperti 'pertunjukan' oleh Nabi Musa).

Yesus tidak melancarkan kekerasan, kekejaman, kebencian, permusuhan, balas-dendam; semua itu adalah **fasilitas ('budaya') Neraka, dari Iblis**. Yesus mengandalkan kelembutan-hati, belas-kasih, bahkan kasih Surgawi, sampai rela dibunuh, demi membuka pandangan manusia tentang hadirnya **'budaya' Surga** dengan segala fasilitas Surgawi.

Maka dapatlah dimengerti bahwa semua kemampuan Yesus-Anak-Manusia itu berawal dari kehadiran suatu roh di dalam diri Yesus. Bukan sembarang roh-manusia, melainkan Roh TUHAN (Rohullah), tepatnya sebagian Roh TUHAN {jika seluruh Roh TUHAN berada di dalam diri Yesus, maka akan muncul kritik: "*Berarti Surga kosong, begitu?*"}

<sup>5</sup> Jelaslah perbedan antara Yesus dengan tokoh-tokoh hebat lainnya, semisal Buddha, Kwan Im Pousat, dan Maria-nya agama Romawi... **Mereka adalah manusia biasa**, yang dianggap memiliki spiritualitas tinggi sehingga **disanjung** oleh umatnya, **dianggap** setara ilah, lalu dipuja-puja.

<sup>6</sup> 'Yesus' dan Isa menunjuk kepada Tokoh yang sama, satu-satunya manusia yang berciri 'putera perempuan' (**bin-perempuan**). Tidak ada manusia lain yang berciri bin-perempuan itu. Perbedaan antara istilah 'yesus' dan 'isa' hanyalah masalah dialek (lidah bahasa)!

<sup>7</sup> Yesaya 7:14: Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel.

<sup>8</sup> Yesaya 61:1: Roh TUHAN ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik {*Injil; Penulis*} kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati,...

<sup>9</sup> '**Injil bukanlah nama sesuatu Kitab**, melainkan Berita Gembira (dari Surga). Dibawa oleh Yesus dari Surga, disabdakannya semasa hidup di bumi, direkam oleh para muridNya, yang menjadi saksi-mata tentang kehidupan Yesus (Kitab Matius adalah **Rekaman Injil** menurut Matius, dll.).

Injil bukan petunjuk beragama! Berita Gembira itu juga diberitakan- ulang oleh Nabi Muhammad {Al Huud(11):2, dll.}

<sup>10</sup> {Lukas 4:18-19}: "**Roh Tuhan ada pada-Ku**, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik (**Injil; Penulis**) kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku 19 untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang.

<sup>11</sup> Isa/Yesus disebut Rohullah {At Tahrir(66):12: dan (ingatlah) Maryam putri Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari Roh Kami.

Perlu diperhatikan perbedaannya Adam dari Yesus. Adam adalah **patung-tanah** yang dihembusi roh Tuhan, Yesus adalah **janin manusia** (di dalam rahim perawan Maria/Maryam) yang dihembusi roh Tuhan! Perbedaan antara keduanya: 'bahan-mentah' yang berbeda: patung-tanah dan janin manusia. Maka martabat keduanya pun berbeda.

Saudara dan saya adalah janin manusia yang tidak mengalami **hembusan roh TUHAN**. {Barangkali TUHAN mau menghembusi saudara dan saya setelah dewasa? Akan jelas nanti!}

Pertimbangkanlah, setiap hal yang dilakukan oleh seorang bernama Tukiman, sesungguhnya dilakukan oleh roh-manusia di dalam diri Tukiman, roh yang menggerakkan jasad Tukiman.

Jelaslah sekarang, apa yang dilakukan oleh Yesus-Anak-Manusia sesungguhnya dilakukan oleh (sebagian) Roh YangEsa di dalam diri Yesus. Maka tidak perlu diherankan, mengapa Isa/Yesus mampu melakukan hal-hal yang hanya TUHAN mampu melakukannya. Tidak ada nabi yang dapat meniru secara lengkap perbuatan-perbuatan Yesus yang tercatat di dalam Kitab Perjanjian Baru dan Al Qur'an.

Tidak mengherankan pula, **rekaman Injil** mencatat setan-setan sangat takut kepada Yesus; sebab mereka mengenali Roh yang berada di dalam jasad Yesus. Roh TUHAN memberi wibawa Surgawi kepada Yesus. Yesus menjadi **satu-satunya** utusan Surga yang mampu mengusir setan-setan, karena Yesus adalah utusan **dari Surga!** {Selanjutnya murid-murid Yesus, yakni semua orang yang setia mentaati Yesus, yang lebih memilih memanfaatkan fasilitas Surgawi ketimbang fasilitas dunia ini, diberi juga Kuasa Roh itu, untuk dipakai mengusiri setan-setan<sup>12</sup>, sampai kepada zaman kini}.

**Kelanjutannya....**

Penghakiman oleh manusia dipercayakan oleh YangEsa kepada Yesus-Rohullah. Logis, sebab...

**...terlalu sepele urusan menghakimi manusia, debu-tanah, jika harus ditangani oleh Yang Maha Besar.**

**Cukup Yesus, utusan dari Surga yang melakukan penghakiman kelak.**

**Wajarlah Yesus bergelar Hakim Akbar!**

*'Pendelegasian wewenang'*, demikian istilah yang populer di bumi. Sebagai contoh, seorang Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh, beroleh wewenang yang sama dengan Presiden Republik Indonesia dalam suatu urusan dengan Negara tertentu. Sebab Pemerintah sudah memberi wewenang kepada Duta Besar itu untuk urusan termaksud.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pernyataan Kitab-kitab Suci (bahwa Yang Maha Tinggi akan menjadi Hakim) tidak bertentangan dengan pernyataan kedua utusan Surga bahwa Isa/Yesus akan menjadi Hakim di akhir zaman. Layaklah Isa/Yesus bergelar **Hakim Akbar**.

Kembali kepada kutipan dari Kitab Matius di atas... ayat-ayat itu menunjukkan pemisahan yang terjadi pada Hari Penghakiman itu. Umat manusia akan dipisahkan ke dalam dua golongan: **'kambing'** di sebelah kiri, dan **'domba'** di sebelah kanan. Selanjutnya, setiap pesakitan (Terdakwa) yang menghadapi Sidang Pengadilan, pasti bertanya-tanya: **"Adilkah sang Hakim yang akan memutuskan perkaraku?"**

Hadits Nabi Muhammad yang lain mencatat: "Demi Allah yang jiwaku ditanganNya, sesungguhnya telah dekat masanya Isa anak Maryam akan turun di tengah-tengah kamu. Dia akan menjadi Hakim yang adil."<sup>13</sup>



<sup>12</sup> Lukas 10:17: Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.

Bahkan sampai masa kini, muridYesus (yakni mereka yang mentaati sungguh perintah-perintah Yesus, termasuk Penulis sendiri) dengan mudah mengenyahkan setan yang merasak manusia.

<sup>13</sup> {Wal ladzii nafsii bi yadihi layusyikanna ayyanzila fii kumubnu maryama hakaman muqsithan.}"

## 2. CARA PENGHAKIMAN DI AKHIR ZAMAN

Bagaimana caranya Penghakiman di Akhir Zaman akan berlangsung? Kitab Perjanjian Lama<sup>14</sup> hanya menyampaikan bahwa pada Hari Penghakiman itu ditetapkanlah siapa yang boleh memasuki **kebahagiaan** kekal (Surga) siapa yang memasuki **kesengsaraan** kekal (neraka).

Al Qur'an juga sudah memberi tahu tentang cara Penghakiman yang akan terjadi: pemisahan antara yang **sengsara** dan yang **mulia**. Sedikit tambahannya, ada disinggung tentang amal yang manusia perbuat, akan ikut menentukan nasibnya pada Hari Penghakiman itu.

Kitab Perjanjian Baru yang paling rinci menjelaskan bagaimana Penghakiman itu akan berlangsung. Dan keterangan itu diberikan oleh Hakim Akbar, Yesus, sebelum Beliau kembali ke Surga, menantikan waktu kedatanganNya kembali ke bumi.

### Adilkah Hakim Akbar, Yesus ini?

Satu unsur yang memberi harapan tentang keadilan Hakim Akhir Zaman adalah kenyataan bahwa Hakim itu pernah hidup selaku manusia, sehingga mengenali sungguh kelemahan umat manusia. Penghakiman Yesus tidak akan berdasarkan perkiraan atau dugaan belaka, melainkan berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung!

Keadilan Hakim Akbar itu nampak jelas dari kenyataan, bahwa 6-abad sebelum Muhammad memberitakannya, Yesus sudah menyampaikan bagaimana Pengadilan di Akhir Zaman akan berlangsung dalam Matius 25:31-46.

31 "Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. 32 Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, 33 dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

34 Dan Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. 35 Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; 36 ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.

37 Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? 38 Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? 39 Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

40 **Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.** 41 Dan Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. 42 Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; 43 ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku.

44 Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? 45 Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.

46 Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal."

Apakah Saudara perhatikan adanya istilah, **di kiri** dan **di kanan**, yang juga diceritakan oleh Muhammad di dalam catatan Al Qur'an.....<sup>15?</sup>

Keserupaan penggambaran 'kiri' dan 'kanan' menggaris-bawahi, bahwa... Injil yang dibawa oleh Yesus<sup>16</sup>, diberitakan juga oleh Muhammad, sebab Muhammad juga adalah pemberita Injil (Kerajaan Surga), yang Yesus bawa dari Surga<sup>17</sup>.



<sup>14</sup> Kitab Daniel 12:1-3.

<sup>15</sup> Al Qur'an menggunakan istilah '**golongan-kanan**' (mulia) dan '**golongan-kiri**' (sengsara) dalam QS.56:8-9: Yaitu golongan **kanan**. Alangkah mulianya golongan kanan itu. Dan golongan **kiri**.. Alangkah sengsaranya golongan kiri itu.

<sup>16</sup> QS.57:27: ...dan Kami iringi (pula) dengan Isa putra Maryam; dan **Kami berikan kepadanya Injil**... (Juga QS.5:46).

<sup>17</sup> QS.7:188: ...Aku {Muhammad; Penulis} tidak lain hanyalah pemberi peringatan dan Pembawa Berita Gembira {Injil} bagi kaum yang beriman. Baca juga QS.11:2, dll.

### 3. INI KUNCI UNTUK MEMASUKI SURGA

Selaku Hakim yang Adil, Yesus memberitahu lebih dahulu bagaimana cara Penghakiman Akhir Zaman akan Dia lakukan. Bertautan dengan hal itu, dapat ditarik kesimpulan, bagaimana seseorang harus hidup di dunia ini untuk boleh memasuki Surga kekal kelak. Dua kalimat dari kutipan sabda Yesus di atas menunjukkan kunci untuk cara hidup di dunia yang melayakkan seseorang memasuki Surga:

**Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum.**

**Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.**

Apakah Saudara perhatikan, bahwa masuk/tidaknya manusia ke Surga, tidak ditentukan oleh kerajinan menghadiri ibadah? Tidak ditentukan oleh jabatan keagamaan yang dimiliki! Tidak juga ditentukan oleh banyaknya sumbangan (dana) yang diberikan kepada fakir miskin? Ketentuan Hakim Akbar di atas menunjukkan bahwa...

**...yang masuk ke dalam Surga adalah mereka yang memiliki hati-berbelas-kasihan!  
Sekali lagi: hati-berbelas-kasihan.**

Dengan demikian, bukan para rohaniwan saja yang memiliki kesempatan masuk ke Surga; bukan hartawan saja yang punya kesempatan memasuki Surga. Setiap orang, betapapun hina dan miskinnya, betapapun sengsaranya, punya kesempatan untuk memasuki Surga. **Asalkan dia memiliki hati-berbelas-kasihan**, lalu sibuk menolong 'yesus-yesus'-kecil di sekitar dia! Demikianlah keadilan yang diterapkan oleh Hakim Akbar!

Beginilah artinya yang dikatakan: '*menolong seseorang demi Yesus*': pertolongan yang dia lakukan karena dianjurkan oleh Yesus, Hakim Akbar). Yang sedemikian itu menunjukkan bahwa pejalan ke Surga giat memancarkan **budaya Surga**: belas-kasihan, memadamkan kebencian, budaya Neraka!

Bagi umat kebanyakan, orang-orang sengsara seringkali dianggap sampah masyarakat, yang seharusnya tidak usah berada di bumi; merusak pandangan mata mereka saja. Namun Yesus sangat mengasihi setiap manusia, karena Dia melihat hati manusia, yang susah dan tertekan, bahkan tersiksa.

Yesus tidak jijik akan tubuh yang kotor, rusak atau pakaian compang-camping. Maka bagi pandangan mata orang beriman, Yesus memposisikan diri selaku orang-orang sengsara: siapa saja yang dengan tulus hati menolong seseorang yang sengsara, dianggap sudah menolong Yesus sendiri.

Jadilah itu syarat untuk seseorang boleh bergabung dengan Surga kekal:

**Demi teladan Yesus, lakukanlah perbuatan baik bagi saudara-saudara Yesus yang paling hina, yang miskin, yang tertindas, yang sakit, dll.**

Teladan sudah diberi: Yesus mengasihi orang-orang kecil dan hina (pada pandangan manusia). Nyata bahwa Yesus bukan pemimpin yang hanya pandai mengajar; mampu juga Dia bertindak dan memberi teladan).

Lihatlah beragam perbuatan Isa/Yesus, dicatat oleh Al Qur'an serta Kitab-kitab Rekaman Injil. Semua dilakukan oleh Yesus tanpa menarik imbalan:

- menyembuhkan orang sakit;
- memberi makan lima ribuan orang bermodalkan lima ketul Roti dan dua ekor ikan kecil;
- membangkitkan orang mati;
- meredakan taufan yang menyerang;
- mengusiri setan-setan;
- perkasa menanggung siksaan dahsyat, dipukuli, diludahi, dilecut dan disalibkan!
- bangkit dari kematian, setelah disalibkan; dll.

Lima jenis karya yang disebut pertama adalah demi kepentingan langsung orang-orang di sekitar Yesus. Dua jenis yang terakhir mengajarkan bahwa orang yang percaya kepada Yesus tidak perlu risau urusan siksa jasmani, sebab ada kebangkitan kembali diikuti oleh kehidupan kekal, selepas dari Penghakiman oleh Yesus! Kesimpulan:

**Pengikut Yesus ditetapkan untuk menjadi berkat.**

Cara Yesus bukan dengan **menakut-nakuti** umat dengan siksa-neraka, bukan pula dengan **memerintahkan agar berbuat baik** (Yesus tahu hal itu sulit dilakukan), melainkan dengan cara **menunjukkan berkat yang tersedia** bagi orang yang berbuat baik kepada 'yesus-yesus-kecil' di tengah masyarakat. Pengikut Yesus atau Kaum Injili (bahasa Al Qur'an: *ahlul injili*) melakukan perbuatan baik bukan karena diperintah atau diharuskan, melainkan karena sudah menampak kebangkitan dan kehidupan kekal yang dijanjikan oleh Hakim Akbar.

Kendati sudah diteladani oleh Yesus, dan sudah menampak janji kemuliaan, tetap saja, berbuat baik bagi sesama (teristimewa bagi mereka yang hina dipandang masyarakat) adalah urusan yang sangat sulit. Sebab watak manusia sudah sempat rusak, menjadi serakah/egois, hanya peduli kepentingan diri sendiri.

Kenyataan ini sungguh dimengerti oleh Yesus, yang pernah bermuhubab di bumi selama 33 tahun lebih. Sehingga disabdakan oleh Yesus [Yoh.15:5]:

**“Di luar Aku kamu tidak mampu berbuat apa-apa...!”**

Kalimat ini banyak dikeliru-mengerti oleh orang-orang yang mengaku pengikut Yesus, sehingga mereka menafsirkannya: *Jika tidak beragama Kristen, orang tidak mampu berbuat baik...* ← **Ini kekeliruan.** Pikiran yang berangkat dari sudut-pandang manusia. Yang cenderung membelenggu TUHAN, untuk dimiliki sendiri. **Sehingga Surga dianggapnya menjadi milik Agamanya sendiri,** sementara umat yang berbeda iman ke neraka saja. Tanpa disadari, mereka sudah merampas kewenangan Hakim Akbar!

**Harus sudut-pandang Surga yang disimak.** Pernyataan Utusan dari Surga, Rohullah, berbunyi: *“Di luar Aku kamu tidak mampu berbuat apa-apa...!”* Berarti di luar Kuasa Surga (yang Aku sandang) kamu tidak bisa berbuat baik bagi sesama. Sebab seseorang yang berada di luar kekuasaan Surga, pasti berada di bawah kekuasaan Iblis, dan Iblis tidak suka manusia bertolong-tolongan! Bahkan keahlian Iblis adalah membangkitkan peperangan antar umat.

Sebaliknya, orang-orang yang berada di bawah Kuasa Surga, apapun agamanya, mampu berbuat baik bagi sesama! Hal ini dapat diamati dengan mudah di tengah masyarakat. Mengapa mereka mampu?

Lagi-lagi sudut-pandang Surga yang berlaku: Karena orang-orang ini, apapun agamanya, **memiliki perbekalan Surgawi** (sedikit atau banyak) seperti yang Yesus miliki. Sehingga mereka mampu berbuat baik seturut teladan Yesus! Itulah makna dari sabda Yesus: “Di luar Aku kamu tidak mampu berbuat baik!”

Dosa umat Kristenlah, jika mereka menganggap Yesus, dimiliki oleh orang Kristen. Salah! Yang benar Yesus memiliki orang Kristen, lebih tepat lagi: memiliki umat manusia yang mempercayakan diri untuk dibimbing oleh Yesus, sebab fakta menunjukkan bahwa banyak orang Kristen yang tidak memberi diri dibimbing oleh Tokoh Surgawi, yang ingin menuntun ke Surga! Hasilnya? Mereka menampilkan budaya neraka, penuh keangkuhan, kebencian dan dendam!

Sekali lagi perlu direnungkan kalimat: **Di luar Aku kamu tidak mampu berbuat apa-apa...!”**

Kalimat ini bermakna: Dari kekuatanmu sendiri kamu tidak mampu berbuat baik. Kamu membutuhkan kekuatan dari luar dirimu, baru mampu berbuat baik.

Kamu membutuhkan Penolong, yang berkuasa untuk membimbing dan memperkuat kamu, sehingga kamu mampu berbuat baik. Tanpa Penolong, kamu akan gagal berbuat baik, gagal memasuki Surga kekal.

Bahkan Yesus-Anak-Manusia tidak mampu berbuat baik dari DiriNya sendiri, nyata dari sabdaNya pada Rekaman Injil oleh Yohanes 5:30:.

Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.

Dari diri (kemanusiaan Yesus) sendiri, Yesus-Anak-Manusia tidak mampu berbuat hal-hal yang ajaib atau perbuatan baikpun. Melainkan Roh TUHAN yang ada di dalam diri Yesus yang memampukan Dia.

Dapatlah dimengerti sekarang bahwa Kuasa Ilahi yang ada di dalam diri Yesus-Anak-Manusia, Yang telah memampukan Dia untuk melakukan kebaikan yang dituntut oleh Hakim Akbar!

Maka selama manusia mengandalkan kemampuannya sendiri, tidak akan dia mampu melakukan urusan yang dituntut oleh Hakim Akbar itu. Hal ini diketahui dengan pasti oleh Yesus, utusan dari Surga, yang hidup di tengah manusia selama puluhan tahun. Manusia memerlukan Penolong, untuk dapat melakukan kebaikan, untuk selanjutnya lulus dari Penghakiman Akhirat.





#### 4. TERNYATA TERSEDIA PENOLONG

**Pembaca yang dikasihi Tuhan, bab-bab yang lalu sudah memaparkan berbagai kebenaran Surgawi....**

- a. bahwa masuknya seseorang ke dalam Surga diputuskan pada Penghakiman di Akhir Zaman (disepakati oleh Yesus dan Muhammad);
- b. bahwa Isa atau Yesus akan bertindak selaku Hakim di Akhir Zaman itu (disepakati oleh Yesus dan Muhammad);
- c. bahwa penghakiman yang Yesus lakukan adalah adil (dinyatakan juga oleh Muhammad); bahkan cara Yesus menghakimi sudah Dia beri tahu lebih dahulu;
- d. bahwa masuknya seseorang ke dalam surga tidak ditentukan oleh kekayaan, jabatan atau kedudukan di dunia, melainkan oleh **hati berbelas kasihan**, sebab berbelas kasihan adalah 'budaya' Surga, sedangkan ke-aku-an dan kebencian adalah 'budaya' Neraka.
- e. bahwa kunci untuk memasuki surga berbunyi: **Di luar Yesus, manusia tidak mampu menampilkan 'budaya' Surga!**

Bab ini akan menunjukkan bahwa **Hakim Akbar sangat mengasihi umat manusia**, apapun agamanya. Hakim Akbar ingin menolong agar manusia memiliki hati berbelas kasihan; Ia menawarkan pertolongan dari Surga bagi yang mau menerimanya....

Naluri manusia sudah jahat, sekurang-kurangnya egois, sulit untuk berbelas kasihan. Maka perlu pertolongan **dari luar dirinya**, dari Surga. Seperti bekal-Surgawi yang Yesus miliki! Barulah naluri-jahat itu dapat berubah menjadi bagus, menampilkan 'budaya' Surga.

Bekal atau pertolongan yang dari Surga itu, menurut 'bahasa' Al Qur'an berbentuk (Surat Fushlihat: 35): *Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan, melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan besar.*

Yesus-Anak-Manusia berpenampilan fisik sama seperti manusia pada umumnya. Namun perangainya sangat berbeda: Yesus tidak egois, penuh belas-kasihan, selalu menolong orang yang susah dalam setiap kesempatan. Bahkan Yesus lebih suka membiarkan diri dibunuh dari pada melawan<sup>18</sup>. Bukankah ini suatu **kesabaran luar biasa**?

Sementara tergantung di kayu salib, Yesus bahkan mendoakan pengampunan bagi orang-orang yang sudah menyalibkan Dia<sup>19</sup>. Bukankah ini suatu **kesabaran serta belas kasihan yang dahsyat**? Sepantasnyalah Yesus menjadi tolok-ukur bagi pribadi manusia yang ingin bergabung dengan surga. Bahkan Yesuslah yang menjadi Hakim Akbar, menentukan seseorang boleh memasuki Surga atau tidak. Keberuntungan Yesus luar biasa besarnya.

Yesus inilah yang menjanjikan se'orang' Penolong, agar naluri manusia yang sudah rusak, sudah ber'budaya' neraka, dapat dipulihkan, diperbaharui, sehingga ber'budaya' Surga! Supaya layak bergabung dengan Surga kelak.

Namun sebelum melanjutkan pemaparan tentang Penolong dari Surga itu, suatu ilustrasi perlu disampaikan...

**Perhatikan Angkutan Kota** yang beroperasi di sekitar kita, misalnya Kendaraan Bus. Ada Bus yang jalannya tertib, namun ada Bus yang berjalan ugal-ugalan, membahayakan penumpang dan orang di sekitarnya. Apakah Bus itu akan dipersalahkan membahayakan nyawa manusia? Pasti bukan. *Pengemudinyalah yang patut dipersalahkan.*

*Bagaimana caranya supaya Bus yang ugal-ugalan itu berubah menjadi berjalan tertib? Ganti Pengemudinya dengan yang berperilaku tertib! Pengemudi yang tertib akan membuat perjalanan kendaraan itu tertib. Pengemudi yang ugal-ugalan membuat perjalanan kendaraan itu kacau.*

Demikianlah juga halnya dengan manusia. Surga mengetahui bahwa **perilaku seseorang**, yang nampak oleh mata, sesungguhnya **dikendalikan oleh roh**, yang tidak-kasat-mata, di dalam dirinya. Buruk roh yang mengendalikan manusia itu, buruk pulalah perilakunya. Bagus roh yang mengendalikan manusia itu, bagus pulalah perilakunya.

Surga mengerti perkara ini karena Surga mengetahui kehadiran Iblis dan roh-roh-jahat yang ahli dalam mempengaruhi manusia kepada kejahatan.

Sejak Iblis berhasil membujuk dan menjatuhkan Hawa dan Adam ke dalam dosa, semakin lancar Iblis melakukan **bujukan atas diri manusia**. Bahkan bukan sekedar bujukan, kelanjutannya adalah **pengendalian diri manusia!** Jika mungkin, diseretnya manusia ke Neraka.

Tidak demikian halnya dengan Isa/Yesus. Al Qur'an menyatakan bahwa Isa/Yesus diperkuat oleh Rohullah (bahasa Injil: Roh Kudus). Roh yang dari Surga<sup>20</sup>. Bahkan Yesus adalah Roh TUHAN sendiri. Roh TUHAN itulah yang mengendalikan jasad Yesus sehingga tampil perilaku penuh damai, penuh kesabaran dan belas-kasihan! Karena dikendalikan oleh Roh Tuhan, roh-yang-baik dari Surga, di dalam dirinya.

<sup>18</sup> Semua perilaku Yesus ini dicatat oleh para saksi-mata: Matius, Markus, Yohanes, dan Lukas (seorang dokter), sehingga pencatatannya dia lakukan berdasarkan penelitian yang dapat diandalkan. Keempat rekaman-rekaman Injil oleh **para saksi-mata** ini dicatat di dalam Kitab Perjanjian Baru.

<sup>19</sup> Lukas 23:34: "Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat."

<sup>20</sup> Bahwa roh yang bersemayam di dalam diri Isa/Yesus adalah Roh yang dari Surga, disepakati oleh ketiga Kitab-kitab Agama Semawi:

- a. Kitab Perjanjian Lama (Yesaya 61:1): Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara,...
- b. Kitab Perjanjian Baru (Lukas 4:18): "Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku..."
- c. Al Qur'an {Al Anbiyaa' (21):91}: Dan (ingatlah kisah) Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu kami tiupkan ke dalam (tubuhnya) ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda (kekuasaan Allah) {maksudnya: kekuasaan Yang Esa} yang besar bagi semesta alam.

Amat-amatilah perilaku setiap manusia, bahkan manusia-unggul yang bergelar nabi-pun. Saudara akan melihat bahwa semua Nabi memiliki cacat-watak. Tanpa kecuali! *{Suatu catatan: Nabi adalah manusia biasa yang martabatnya ditinggikan oleh Surga, sehingga layak berbicara atas nama Surga}*.

Dari kenyataan inilah rupanya, Surga memerlukan pengutus satu Tokoh Surgawi, utusan dari Surga untuk tampil dalam wujud manusia, yang berwatak luhur, membawa **teladan budaya Surga**, yang harus dimiliki setiap orang yang ingin bergabung dengan Surga!

Tokoh dari Surga itu adalah Yesus-Anak-Manusia, yang di dalam diriNya bersemayam Roh Tuhan. Penolong bagi Yesus-Anak-Manusia adalah Roh YangEsa, yang mengendalikan perilaku manusia-Yesus dari dalam batinNya.

Penolong ini pulalah yang ditawarkan oleh Yesus kepada setiap orang yang sudi menerima. Yakni orang-orang yang sudah menyadari keburukan wataknya, sudah mengakuinya, dan mereka menginginkan pembaharuan budi pekerti, mereka yang ingin ditolong. Yesus menawarkan Penolong melalui rekaman Injil oleh Rasul Yohanes {Yoh.14:15-17}:

**15 "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. 16 Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, 17 yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu..."**

Ada umat yang membaca hanya ayat-16 saja, ungkapan '*seorang Penolong*' dia tafsirkan sebagai *satu manusia yang akan datang kemudian dari pada Yesus*. Tidak diperhatikannya kata '*menyertai kamu selama-lamanya*'. Siapakah manusia yang mampu menyertai umatnya selama-lamanya?

Kaum Injili, para pengikut Yesus yang tekun, menelaah sabda ini dengan lengkap. Sebab '*seorang Penolong*' itu diberi ciri-ciriNya oleh Yesus: (1) '*Penolong yang lain*', berarti bukan Yesus, yang pada masa itu berpenampilan manusia; (2) '*menyertai selama-lamanya*', hanya mungkin dilakukan oleh Tokoh yang kekal, yakni Roh Tuhan, Yang sudah menyertai Yesus-Anak-Manusia; (3) '*Roh Kebenaran*', berarti Roh yang akan menuntun manusia untuk hidup benar (bimbingan seumur hidup); (4) Roh yang '*tidak dikenal oleh dunia*', diperkenalkan oleh Yesus sendiri, dan melalui buku-kecil ini diperkenalkan kepada Saudara Pembaca; (5) '*diam di dalam kamu*', berarti Roh itu menyertai orang percaya di dalam batin!

Seperti halnya Bus (yang tadinya ugal-ugalan) menjadi tertib setelah berganti Pengemudi, demikian jugalah manusia (yang tadinya jahat), setelah mengalami penggantian Pengemudi atau Penguasa, akan menjadi bagus wataknya.

Penolong itulah menjadi 'penguasa' baru di dalam batin orang-beriman, mengendalikan perilaku orang-beriman, sehingga mampu memancarkan 'budaya' Surga, yang menjadikan dia layak memasuki Surga kekal!!

Inilah kesempatannya Saudara bermohon kepada YangEsa, Pemilik Surga, Yang Mahakuasa, Yang menciptakan diri Saudara dan saya, supaya diberi Penolong itu di dalam batin. Saudara boleh berdoa menurut doa, sederhana berikut. Dengan beriman kepada Yang Rahman dan Rahim (bahasa Injil: Maha Pengasih), bahwa doa Saudara yang ingin hidup benar pasti dikabulkan oleh Surga, ucapkanlah, Saudaraku:

Saya menyeru Yang Maha Pencipta, Yang telah menciptakan diriku, saya bermohon kepada Pemilik Surga...

Saya mengaku seorang pendosa, ya TUHAN, yang hanya layak ke Neraka. Namun saya tidak mau ke Neraka, saya bermohon agar roh-ku diperbaharui, ya TUHAN, supaya watak saya menjadi bagus, memancarkan 'budaya' Surga.

Saya membuka hati, mengundang Roh Penolong, atau Roh Kudus, yakni RohNya Yesus, agar memasuki hatiku, mengendalikan perilaku saya menjadi berkenan di hadapan TUHAN.

Tentu saja saya juga ingin agar naluri-jahat di dalam diri saya disingkirkan. Maka saya mengundang kuasa Surgawi yang dibawa oleh RohYesus, Penolong itu, agar menyingkirkan jin dan setan yang sudah merusak watak saya di masa lalu. Semua roh-jahat yang gemar menyeret pribadi saya kepada kejahatan harus disingkirkan, juga naluri-jahat atau 'budaya' neraka, harus dibuang dari diriku.

Terimakasih, ya TUHAN untuk pembaharuan budi-pekerti saya; terimakasih juga untuk Surga kekal yang TUHAN sudah sediakan. Saya mau bergabung ke dalam Surga, yang disediakan oleh YangEsa, Yang Maha Pengasih, Pencipta diriku; AMIN.

### **Pembaca yang budiman, tahukah Saudara dampak dari 'penggantian' roh-pengendali di dalam diri Saudara?**

Dampaknya dapat digambarkan dengan penggantian kartu 'SIM' di dalam hand-phone Saudara! Jika pada awalnya Saudara menggunakan SIM terbitan Satelindo, bernomor (misalnya) **0816xxxxxxx**, lalu diganti dengan SIM terbitan Telkomsel (misalnya bernomor: **0813zzzzzzzzzz**), maka signal (atau pancaran daya) dari Satelindo tidak tertangkap lagi. Tetapi signal (pancaran daya) dari Telkomsel-lah yang 'berkuasa'.

Fasilitas yang dapat Saudara manfaatkan juga akan berganti; dari Fasilitas Satelindo menjadi Fasilitas Telkomsel, yang berbeda.

Demikian juga halnya dengan manusia; **roh-pengendali yang lama (dari Iblis)** membuat perilaku manusia ber-qiblat ke Dunia saja, atau bahkan ke Neraka. Kecenderungan hati manusia ingin berbuat jahat saja, memancarkan 'budaya' Neraka. Fasilitas yang selalu siap digunakan adalah Kesombongan, Kebencian, Keakuan, Kekasaran, semua berasal dari Iblis, penghuni Neraka, sehingga merusak Dunia dan umat manusia.

Setelah diganti oleh Roh Penolong, yang dari Surga (yang Yesus tawarkan), maka perilaku orang-beriman ber-qiblat ke Surga belaka. Kecenderungan orang-beriman adalah ingin berbuat baik saja, memancarkan 'budaya' Surga, bahkan cenderung ingin mengajak orang lain turut ke Surga kekal. **(Seperti ajakan Penulis terhadap Saudara sekarang).**

Orang-orang inilah, yang mentaati Yesus dan beroleh Penolong (Roh Kudus), **bukan** orang beragama tertentu. Orang-orang inilah yang layak mengaku diri **Kaum Injili** (bahasa Al Qur'an: **ahlul injili**), yakni mereka yang berkonsentrasi memancarkan budaya Surga di dalam kehidupannya.

Fasilitas yang dimanfaatkan Kaum Injili juga berganti bentuknya: Kerendahan-hati, Belas kasihan, Kasih-sayang, Kelemah-lembutan, dll., semuanya berasal dari Pemilik Surga!

Sudahkah Saudara menerima Roh Penolong, pengendali-baru untuk watak Saudara? Saudara dapat kembali kepada doa yang tadi, panjatkan doa itu sekali lagi, dengan lebih sungguh, agar Surga melihat kesungguhan hati Saudara.



## 5. KEGIATAN SPIRITUAL KAUM INJILI

Untuk bergabung dengan Surga, sewajarnya persiapan dilakukan sejak hidup di bumi! Sejak hari ini, seseorang dapat beriman ke Surga. Hal ini hanya mungkin terjadi oleh pengendalian Roh Penolong (Roh Yesus), jika sudah bekerja di dalam hati. Melalui tamzil Kartu SIM hand-phone, mudah dimengerti bahwa:

- **Kaum Injili berkiblat ke surga**, perilaku kehidupannya tidak banyak menghabiskan waktu untuk urusan dunia, karena dunia akan berlalu, tidak kekal. Sekedar mencari nafkah sehari-hari, wajarlah.  
Sejalan dengan hal itu, Kaum Injili tidak membutuhkan qiblat yang ada di muka bumi!
- **Sesembahan Kaum Injili** berada di Surga, sehingga tidak perlu baginya Sesembahan lain, selain Yang Esa! Roh-Penolong bersemayam di dalam hatinya, sehingga manusia-pemimpin-spirituil juga tidak diperlukan. Bahkan berhaladuniawi akan tersingkir (tidak gila hormat, tidak haus-uang atau haus kesehatanpun);
- **Pemimpin Kaum Injili adalah Tokoh Surgawi**, dari dalam batin, bukan manusia. Kaum Injili tidak memerlukan pemimpin manusia, atau imam-imam; itu akan membawa kepada kehidupan agamawi, yang tidak memastikan Surga bagi Saudara! Saudara yang memperoleh buku-kecil ini, tidak memerlukan pembimbing manusia lagi! Asalkan Saudara menerangkan petunjuk di dalam buku-kecil ini secara konsekwen dan bersinambung di dalam kehidupan Saudara.
- **Ibadah Kaum Injili** dilakukan dengan menghadap ke Surga, dan doa-doa diarahkan ke Surga;
- **Peziarahan ke Surga** tidak dibutuhkan oleh Kaum Injili; peziarahan di bumi hanya ilusi atau nostalgia kosong;
- **Kaum Injili memancarkan budaya Surga** (Perilaku); pikiran, bicara dan tindakan mereka akan sesuai dengan keinginan Surga: **mengasihi TUHAN dan sesama!!!**

**PENGAJARAN DASAR KAUM INJILI** bukan berdasarkan satu Kitab yang diwahyukan oleh Surga, melainkan berlandaskan Berita Gembira atau Kabar Sukacita<sup>21</sup> (bahasa Arab: *Injil*). Dengan demikian, Kaum Injili adalah *'ahlul injili'* yang disebut dalam QS.5:47<sup>22</sup>, yang sama sekali berbeda dari *'nashaaraa'* (umat beragama Kristen) yang dikecam dalam QS.2:135<sup>23</sup> dan ayat-ayat lainnya.

Yang Esa adalah sungguh Mahakuasa; berkuasa mewahyukan Berita Gembira (Injil) itu ke dalam diri setiap manusia seturut kehendaknya. Contoh: Ibrahim, yang tidak menganut sesuatu agama, sudah beroleh pemberitaan (pewahyuan) Injil itu<sup>24</sup>. Sehingga Ibrahim (Abraham) menyembah satu Tuhan saja, memperoleh gelar terhormat: Bapa-orang-beriman. Diakui oleh ketiga agama Semawi: Yahudi-Kristen-Islam.

Berita Injil diwahyukan dan direkam di dalam Kitab Perjanjian Lama, dicatat oleh Nabi-nabi Yahudi, istimewa nabi Yesaya. Nabi-nabi itu bernubuat tentang kedatangan Mesias (menunjuk kepada Yesus), berabad-abad sebelum Yesus-Anak-Manusia dilahirkan ke bumi.

Oleh Yesus, utusan dari Surga, Injil disabdakan secara lisan, kemudian direkam oleh sebagian saksi mata, bernama Rekaman Injil menurut Matius, Rekaman Injil menurut Markus<sup>25</sup>, dll. Jadilah para saksi-mata ini para Pemberita Injil rombongan pertama.

Injil (ini istilah di dalam Al Qur'an!) atau Berita Gembira itu pula yang diberitakan oleh Muhammad (kendati tidak selengkap pemberitaan para saksi mata), akan dijelaskan lebih jauh di bawah.

*{Wajarlah, jika para pemberita Injil itu menyampaikan Injil seturut pewahyuan yang mereka terima, diberitakan secara tidak sempurna pula (oleh ketidak-sempurnaan manusia), sehingga beberapa macam pemberitaan Injil yang terjadi mengandung ketidak-selarasan. Wajar sekali ketidak-sempurnaan manusia, namun kepergian Yesus kembali ke Surga segera diikuti oleh pencurahan Roh Kudus (=Roh Yesus), menolong supaya mereka yang beriman dapat mengerti Injil yang murni, seperti yang disampaikan oleh Yesus sendiri. Itulah yang Penulis beritakan di dalam buku-mini ini.}*

Itulah sebabnya, Kaum Injili tidak mendasarkan iman mereka kepada satu Kitab Suci saja, sebab Kaum ini tidak berkiblat kepada sesuatu Kitab, melainkan ke Surga. Oleh pertolongan Surga (Roh TUHAN di dalam dirinya), Kaum Injili mampu menandai ajaran-ajaran Kitab Suci yang berasal dari Surga.

Berita Gembira atau Injil yang dibawa oleh Yesus Kristus, tidak memperkenalkan sesuatu Agama, tidak menyuruh membangun rumah ibadah, tidak menetapkan Hari Ibadah, tidak mengajarkan syariat-syariat agamawi, tetapi menuntun pengikutNya untuk hidup di dalam kesalehan yang tidak ditawar-tawar!

Kaum Injili adalah *'ahlul injili'*, kaum yang beriman kepada Injil Kerajaan Surga, yang sudah dianut oleh Ibrahim (Iman yang Tauhid) atau Abraham (periksa Surat Galatia 3:8).

Yesus mengajarkan Injil Kerajaan Surga secara lengkap, yang sesungguhnya diberitakan juga oleh nabi Muhammad. Surat Al Baqarah(2):119 mencatat:

<sup>21</sup> (Bahasa Arab: *Injil*; bahasa Yunani: *Evangelion*, bahasa Inggris: *Gospel*).

<sup>22</sup> QS.5:47: Dan hendaklah orang-orang pengikut Injil hendaklah memutuskan perkara menurut apa yang ditentukan Allah (maksudnya: Yang Esa) di dalamnya (maksudnya: di dalam Injil)...

<sup>23</sup> QS.2:135: Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi pengikut agama Yahudi dan Nasrani (nashaara; Pen.) supaya kamu mendapat petunjuk." Katakanlah: "Tidak, melainkan kami mengikuti agama Ibrahim yang lurus..."

<sup>24</sup> Galatia 3:8: Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham: "Olehmu segala bangsa akan diberkati."

<sup>25</sup> Lembaga Alkitab Indonesia secara keliru mencantumkan judul *'Injil Matius'*, *'Injil Matius'*, dsb. Dalam bahasa Inggris: *'The Gospel according to Matthew'*, dsb. Demikian pula halnya di dalam bahasa Yunani, bahasa asli Perjanjian Baru. Sebab Matius, Markus, dll. bukan Pemilik Injil!

**Sesungguhnya Kami telah mengutusmu (Muhammad) dengan kebenaran, sebagai pembawa berita gembira (bahasa Qur'an: 'injilla') dan memberi peringatan, dan kamu tidak akan diminta (pertanggungjawaban) tentang penghuni-penghuni neraka.**

Beberapa catatan Al Qur'an lainnya juga bernada serupa, semisal: QS.5:19; QS.33:45; QS.7:188; QS.11:2; QS.17:105; QS.25:56; QS.35:24. Periksalah dengan pikiran jernih.

Kaum Injili adalah **Kaum yang berkiblat ke Surga**, seperti Ibrahim, yang tidak berkiblat ke negeri leluhurnya, atau ke tempat manapun di dunia, memperhatikan peringatan Al Qur'an pada QS.2:115:

**Dan kepunyaan Allah (maksudnya: YangEsa) Timur dan Barat, maka ke mana saja kamu menghadap, di situlah wajah Allah (YangEsa).**

Ke mana saja Kaum Injili menghadap (secara rohani), di sana ada wajah YangEsa. Maka Kaum Injili membebaskan diri dari belunggu kiblat di muka bumi (Yerusalem, Roma, Mekah, dll.), melainkan berkiblat ke Surga (Alam Roh), di mana YangEsa bertahta!

Maka, Pernyataan Iman Kaum Injili berbunyi:

**Saya menyembah TUHAN, YangEsa, Pencipta diriku, Sesembahan-tanpa-nama, Yang di masa lalu sebagian RohNya pernah tampil dalam wujud manusia, Yesus Kristus, Juruselamat pribadi saya..**

### **PENYELENGGARAAN KUMPULAN BERDOA**

Kumpulan Berdoa Kaum Injili diselenggarakan dari rumah ke rumah dengan jumlah peserta se-sedikit mungkin, sehingga setiap rumah-tangga dapat menampungnya.

**Kegiatan utama** adalah berdoa, yakni berbicara kepada YangEsa, baik dalam bentuk doa-penyembahan, pujian atau permohonan. Karena kegiatan berdoa merupakan kemampuan setiap orang pejalan ke Surga, maka Kumpulan Berdoa Kaum Injili tidak memerlukan bimbingan rohaniwan atau Penatua.

Dalam setiap pertemuan, setiap peserta boleh menceritakan pergumulan masing-masing dalam kehidupan, utamanya dalam perjuangan batinnya untuk **berubah dalam watak**. Lalu pergumulan itu didoakan oleh seorang rekan, yang lebih dewasa dalam urusan pergumulan watak yang disinggung tadi.

Peserta juga menceritakan pergumulannya untuk berbuah, misalnya kesulitannya mengajak seseorang menjadi pejalan ke Surga juga. Masalah ini juga segera didoakan, agar boleh berhasil di kemudian hari.

**Kegiatan kedua** adalah membaca Kitab Suci pada bagian yang **merekam Injil** di dalamnya. Kitab Taurat (di dalam Kitab Perjanjian Lama), Rekaman-rekaman Injil (di dalam Kitab Perjanjian Baru), juga bagian-bagian Al Qur'an yang membahas tentang utusan TUHAN, utamanya Almasih (=Juruselamat) Isa, yang menjadi penuntun perjalanan menuju surga.

Renungan terhadap pembacaan Kitab Suci tidak berkepanjangan, jangan menimbulkan perdebatan. Masing-masing boleh menyampaikan pandangannya, tanpa menyerang yang lain, dan babak renungan ini segera ditutup dengan doa, mohon pencerahan lebih jauh oleh Roh TUHAN, langsung ke dalam sanubari masing-masing.

Dalam Kumpulan Berdoa tidak dibutuhkan adanya khotbah, sehingga tidak mutlak dibutuhkan kehadiran seorang Penatua atau rohaniwan. Sebab Kaum Injili yang hadir adalah rohaniwan, di dalam kadar masing-masing!

**Kaum Injili tidak mengumpulkan uang-kas**, tidak menumpuk dana untuk Kumpulan. Uang dapat menjadi sarana Iblis yang tepat untuk menimbulkan iri hati, perpecahan dan pertikaian. Namun Kumpulan Berdoa boleh mengumpulkan sumbangan untuk **segera diserahkan** kepada seorang rekan yang membutuhkan.

Kumpulan Berdoa Kaum Injili diselenggarakan secara **tidak mengganggu tetangga**, atau lingkungan: tidak harus ada acara beryanyi, sebab memuji TUHAN dapat dilakukan dalam bentuk Mazmur atau Tahlil.



## 6. KEGIATAN SOSIAL KAUM INJILI

**KAUM INJILI BUKANLAH PENGANUT AGAMA TERTENTU.** Maka Kaum Injili tidak mempermasalahkan agama mana yang paling benar. Kaum Injili boleh saja tetap berada di lingkungan agama di masa lalunya, asalkan hatinya sudah benar-benar menerima pengajaran Yesus dan menerapkannya di dalam kehidupan! Bahkan, bila diperlukan (seturut tuntunan Surga) Kaum Injili bebas bergabung dengan Lembaga Keagamaan manapun juga.

**Kaum Injili tidak membangun rumah ibadah,** sebab membangun rumah ibadah berarti kesia-siaan, menghabiskan dana untuk sesuatu (bangunan) yang bakal musnah (pada waktu kiamat). Dana yang ada sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal untuk perluasan Kerajaan Surga, dengan perkataan lain, menuntun orang lain ke Surga.

Selaku penganut iman Ibrahim (Abraham) yang tauhid, **Kaum Injili tidak merumuskan syariat-syariat, tidak membakukan Hari Ibadah,** melainkan memusatkan perhatian sepenuhnya kepada Surga kekal.

Seperti Abraham/Ibrahim, yang meninggalkan semua berhala leluhur, bahkan semua kerabatnya, **Kaum Injili juga meninggalkan semua Sesembahan leluhur,** bahkan memisahkan diri dari para kerabat yang tidak mau beriman ke Surga. Kaum Injili tidak membenci, tidak menghujat pihak lain yang berbeda pemahaman.

**Kaum Injili mengerti bahwa kehidupan di dunia adalah pembentukan watak-pribadi,** perjalanan di dalam Kawasan Rohani, diproses oleh Pemilik Surga, supaya semakin hari semakin mendekati watak dan 'budaya' Pemilik Surga, sehingga layak bergabung ke Surga.

Karena sudah menampak luhurnya nilai kekekalan, serta kebahagiaan hidup injili, **Kaum Injili akan mengajak orang-orang lain** dalam perjalanan rohani itu, dengan tujuan surgawi: **Semoga Surga penuh dan Neraka kosong.** (*Iblis, penghuni Neraka menginginkan yang sebaliknya: Neraka penuh, Surga kosong.*)

**Kaum Injili tidak membakukan sesuatu Kitab** sebagai Kitab Pegangan satu-satunya (Kitab Suci), karena mampu 'membaca' pesan Surgawi dalam setiap Kitab yang diwahyukan (*di bawah tuntunan Roh Kudus.*)

Bahkan Kaum Injili dilatih oleh Roh Kudus untuk 'membaca' kehendak TUHAN dari pelbagai peristiwa di sekitarnya.

Lebih maju lagi, Kaum Injili mampu mendengar suara TUHAN berbicara di dalam kalbu. [1Yoh.5:7-8]:

**Sebab ada tiga yang memberi kesaksian [di dalam surga: Bapa, Firman dan Roh Kudus; dan ketiganya adalah satu. 8 Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi]: Roh dan air dan darah dan ketiganya adalah satu.**

Kaum Injili tidak memerlukan bangunan Rumah Ibadah, sebab beriman bahwa tubuh masing-masing adalah Bait yang harus disucikan. {1Korintus 3:16; 1Korintus 6:19}.

Ibadah atau Kumpulan Berdoa Kaum Injili dilakukan dari rumah ke rumah, tanpa memerlukan fasilitas khusus, sebab Kaum Injili mengutamakan pekerjaan menolong orang yang menderita dalam rangka mengajak mereka 'berjalan' ke surga.

**TERHADAP BANGSA-BANGSA,** Kaum Injili bersikap tidak berkompromi dengan paham agama/spiritualitas bangsa atau suku bangsa, karena kiblat yang beragam-ragam sudah terbukti membingungkan umat manusia selama ribuan tahun. Adat suku-suku bangsa juga cenderung membelokkan kiblat, sehingga tidak lagi berkiblat ke Surga, melainkan kepada Sesembahan suku-suku-bangsa.

Di samping itu, adat-istiadat suku-bangsa akan menyerap banyak waktu dan dana terbuang sia-sia, yang seyogyanya dapat dimanfaatkan untuk keuntungan Surga (mengajak banyak orang lain berjalan ke Surga.)

Namun Kaum Injili tidak menghujat mereka yang masih suka berkecimpung di dalam kegiatan adat suku-bangsa.

**TERHADAP PEMERINTAHAN YANG SAH;** Kaum Injili, selaku warga-negara yang baik, tunduk kepada Pemerintah, selama ketentuan Pemerintah tidak menindas hak-hak Spiritualitas, yang adalah bagian dari Hak Azasi Manusia.

Hak-hak Spiritualitas Kaum Injili ditaklukkan kepada satu-satunya Raja Spiritual: RajaSurga, YangEsa.

Misalkan, jika terjadi juga seorang Kepala Pemerintahan menuntut rakyat untuk memperlakukan dia selaku penguasa mutlak, atau melarang menyembah YangEsa, maka Kaum Injili tidak akan mentaati ketentuan sedemikian, namun juga tidak akan melakukan pemberontakan terhadap Pemerintah.

**KEHIDUPAN BERMASYARAKAT** Kaum Injili ditata secara pergaulan yang sehat, tanpa merugikan Kerajaan Surga, tanpa menghambat kemajuan rohani masing-masing. Jika muncul keadaan yang merugikan spiritualitas, Kaum Injili harus bertindak bijaksana, bertanya kepada TUHAN, yang dipercaya akan memberi hikmat untuk menyelesaikan permasalahan!

Dalam urusan mencari nafkah-jasmani, Kaum Injili akan melakukannya secara jujur, tanpa pemerasan atau penipuan (jangankan: Korupsi!) Dengan sasaran kehidupan-dunia yang sederhana (sekedar mencari nafkah), maka kebutuhan ekonomi Kaum Injili juga menjadi sedikit, sehingga kelebihan nafkah yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk perluasan Kerajaan Surga.

**KUMPULAN BERDOA DAN BELAS KASIHAN** Kaum Injili mengenal juga kegiatan (semacam) **dakwah**, namun bukan dalam arti menuntun orang lain agar menganut agama tertentu, melainkan dalam bentuk mengajak orang sebanyak-banyaknya berjalan menuju Surga (bertambahlah para pejalan ke Surga).

Kaum Injili **bersikap mengasihi sesama**, berbelas kasihan yang dalam terhadap manusia yang belum mengenal Surga, yang akan dibawa Iblis ke neraka. Maka Kaum Injili mengajak orang lain ke Surga tanpa paksaan, tanpa pedang. Dari pada harus memerangi pihak lain, Kaum Injili memilih untuk membiarkan diri dianiaya, walaupun tanpa sebab!

Selaku cikal-bakal Kaum Injili, **Yesus-Anak-Manusia sudah memberi teladan**, bahwa Beliau ber'dakwah' tanpa mengandalkan pedang, tetapi dengan menampilkan kuasa-surga, terutama: KASIH, di samping mujizat. Sampai hari inipun, kedua 'acara' itu berlangsung di seputar dunia; banyak orang yang beroleh jamahan langsung oleh Yesus, sehingga mereka menjadi pejalan ke Surga pula.

Di akhir kehadirannya di bumi, Yesus-A-M membiarkan lawan-lawannya (yang digerakkan oleh Iblis) untuk memecah jasad Yesus-A-M. Namun perilaku itu justru disengaja untuk memberi teladan tentang **kasih Surgawi** seraya membebaskan Roh Tuhan lepas dari jasad Yesus-A-M, bebas untuk kembali kepada kesatuan dengan Bapanya, menduduki singgasana Raja Surga.

#### **SETELAH SEMUA KEJELASAN ITU...**

Perilaku kehidupan yang sedemikian sederhana memungkinkan Kaum Injili hidup dalam motto yang sangat sederhana dan tidak mungkin terlupakan; tidak mungkin dipelesetkan:

#### **Berubah dan Berbuah!**

(Berubah dalam watak menuju Budaya Surga dan Berbuah, yakni mengajak orang lain ikut menuju Surga.)



## 7. DOA-DOA KAUM INJILI

Bab ini menyajikan sekumpulan **contoh-contoh Doa Kaum Injili**, sejak dari awal pertobatannya, sampai kepada ajalnya! Contoh doa ini **bukan untuk dihafalkan**, sehingga menjadi mantra atau jampi ('baca-baca'), karena YangEsa menginginkan pergaulan akrab dengan umatNya, dengan bahasa masing-masing, dengan percakapan masing-masing! Jampi atau mantra berasal dari Iblis dan akan membinasakan roh manusia!

### (1) MENERIMA YANG-ESA SELAKU RAJA...

(...dan Almasih 'Isa/Yesus selaku Hakim dan Juruselamat satu-satunya.)

*Kaum Injili, yang perjalanan hidupnya tidak berkiblat ke tempat manapun di dunia, melainkan ke surga, memusatkan penyembahan dan penaklukan diri kepada Pemilik Surga, Yang menciptakan manusia dan bertindak selaku Raja yang harus ditaati secara mutlak.*

*Pengakuan terhadap Raja harus ditunjukkan dalam (semacam) ikrar, yang dipanjatkan dalam bentuk doa kepada Pemilik Surga:*

Saya menyembah Raja Surga, YangEsa, Yang Maha Kuasa, Tanpa-nama, Yang menciptakan diriku. Saya sembah Engkau, Ya TUHAN, Yang sebagian RohMu pernah tampil di bumi dalam wujud manusia, Yesus putra Maria.

Saya mau bergabung dengan Kerajaan Surga, seraya meninggalkan pemerintahan Iblis di masa lalu. Maka saya bermohon ampun kepada YangEsa, Yang Rahman, atas segala dosaku di masa lalu, seraya bermohon agar Isa atau Yesus, Hakim-di-Akhir-Zaman, agar membebaskan diriku dari hukuman kekal.

Saya bermohon agar diriku dimerdekakan dari belenggu-belenggu Iblis, yakni perjanjian dan persekutuan dengan Iblis yang terbentuk di masa lalu, mungkin secara tidak kusadari. Saya menolak dan membatalkan semua jasa Iblis dari kehidupanku; hanya berkat-berkat dari RajaSurga yang saya mau terima.

Dengan mengandalkan kuasa Surga, yang dibawa dalam nama Yesus, aku membatalkan semua persekutuan dengan malaikat Iblis di masa lalu. Tidak lagi aku mengakui jasa-jasa Iblis yang mungkin pernah aku terima. Aku mengusir semua malaikat Iblis yang pernah mengendalikan kehidupan saya di masa lalu sekaligus saya mengundang malaikat Surga untuk mengawal diriku senantiasa.

Saya hanya mengakui perjanjian dengan YangEsa, dan hanya takluk kepadaNya; saya juga mengundang Roh Kudus, Roh TUHAN, YangEsa agar memerintah dari dalam hatiku, mengatur seluruh kehidupan saya. Dan pada waktunya, saya mau masuk ke dalam kemuliaan surgawi dengan cara menuntun orang-orang lain yang ingin mengikut ke Surga kekal; AMIN.

*{Doa ini dipanjatkan satu kali menjadi semacam peresmian-penganut Injil; boleh diulangi setiap kali terasa belum mantap-iman dan setiap kali merasakan kemerosotan rohani}.*

### ☞ Akibat Penerimaan 'Isa/Yesus Selaku Juruselamat:

Iblis, yang terusir dari kehidupan Kaum Injili, mencabut dukungan kuasanya yang selama ini diberikan, dalam bentuk kesehatan, kekayaan dan kejayaan. RajaSurga, secara tepat-waktu, akan ganti menopang dengan kuasa Surga, sehingga serangan-serangan Iblis di masa mendatang mudah ditahankan. Demikianlah keperkasaan rohani Kaum Injili.

Di samping itu, Yesus sudah menyediakan penangkal serangan Iblis. Yakni dengan mengandalkan Kuasa di dalam nama Yesus. Markus 16:17 mencatat:

**Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...dst.**

Kebenaran sabda ini dibuktikan oleh murid-murid Yesus di abad-I sampai dengan abad-XXI ini. Mereka (dan Kaum Injili di masa kini) mengusiri setan-setan yang mengganggu manusia dengan mengandalkan kuasa-dalam-nama-Yesus (*singkatnya: "Demi nama Yesus..."*)

Al Qur'an menyatakan juga bahwa Isa/Yesus adalah tanda kekuasaan TUHAN di dunia. Tersurat dalam Surat Al Anbiyaa(21):91 (sebagian):

**...Kami jadikan dia** (maksudnya: Maryam) **dan anaknya tanda** (kekuasaan TUHAN) **yang besar bagi semesta alam...**

Besar kekuasaan TUHAN, meliputi semesta alam, Maka tanda kekuasaanNya (semacam meterai) berlaku di seluruh jagat. Begitu tanda kekuasaan itu (nama Yesus) ditampilkan, syaitan dan jin di seluruh alam akan segan, bahkan takut mengganggu Kaum Injili!

Di dalam kehidupannya di bumi, selaku utusan dari Surga, Yesus berulang kali menampilkan tanda-kekuasaan-TUHAN itu, sewaktu mengusiri setan-setan, dan semua takluk kepada Yesus. Hal ini banyak direkam di dalam rekaman-rekaman Injil oleh Matusius, Markus, dll.

Tanda-kekuasaan-TUHAN itulah yang ditampilkan **dalam nama Yesus**, karena semua setan mengetahui, Siapa berperan di balik nama itu, yakni ('perpanjangan-tangan-') RajaSurga.

Itulah sebabnya, 'ahlul injili' atau Kaum Injili beroleh hak untuk menampilkan 'tanda-kekuasaan-TUHAN' (menjadi semacam 'lencana' persekutuan) itu untuk mengusir setan-setan. Lencana yang tidak kasat-mata itu sangat dikenal oleh Iblis, sama dengan pengenalan para penjahat terhadap Lencana Kepolisian yang biasa ditunjukkan oleh Detektif dari Kepolisian. (*Adalah hal biasa bagi 'ahlul injili' di abad-XXI ini mengusiri setan-setan yang merasuki manusia, seperti yang Yesus lakukan di masa lalu! Cukup dengan pernyataan: "Demi nama Yesus Kristus, enyah kamu Iblis!"*)



Maka Kitab Doa-doa Kaum Injili ini memberi juga petunjuk bagaimana Kaum Injili berurusan dengan setan-setan, pemberontak dari Surga.

## **(2) MEMBATALKAN JAMAHAN IBLIS DARI MASA LALU**

Ini adalah bagian yang terpenting dari kehidupan orang beriman, oleh sebab yang diutarakan dalam Hadits Shahih Bukhari no.1493: "Dari Abu Hurairah R.A., katanya: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: setiap anak Adam yang baru lahir, disentuh oleh setan ketika lahirnya itu, ia memekik dan menangis karenanya, selain Maryam dan anaknya." (Isa; alias Yesus).

Kitab Perjanjian Baru (pada Roma 3:23) mencatat yang serupa: **Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan TUHAN...**

Maka doa berikut sangat perlu dipanjatkan di dalam kesungguhan iman:

Saya menyeru RajaSurga, YangEsa, bermohon agar dibebaskan dari belenggu setan-setan, yang terbentuk ketika saya dijamah Iblis sejak saya dikandung ibuku, dan sewaktu bersekutu dengan setan di masa lalu. Saya bermohon pengampunan oleh RajaSurga, atas kecerobohanku di masa lalu; mohon diriku disucikan dari segala noda dan kecemaran.

Segala macam persekutuan dengan Iblis dan hamba-hamba Iblis di masa lalu saya nyatakan batal, tidak berlaku lagi, demi nama Yesus Juruselamatku. Semua persekutuan itu batal, supaya murni persekutuan saya, hanya dengan YangEsa, RajaSurga.

Demi nama Yesus, yang berkuasa di bumi dan di surga, saya mengusir semua malaikat Iblis yang pernah menjamah diriku dan mempengaruhi perilaku saya di masa lalu. Saya mau hidup bebas dari pengaruh setan dan Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Roh-roh najis yang sempat diselusupkan oleh Iblis ke dalam diriku juga dimusnahkan, oleh kuasa Surgawi, supaya roh-roh yang baik saja yang memenuhi diriku, sehingga saya dapat hidup saleh, memuliakan RajaSurga; AMIN.

(Doa ini satu kali dipanjatkan untuk setiap kali persekutuan dengan Iblis di masa lalu. Boleh diulangi sekali atau dua kali jika belum terasa mantap.)

## **(3) MEMBATALKAN JASA-JASA IBLIS DI MASA LALU**

Doa ini satu kali dipanjatkan untuk setiap jasa Iblis atau dari hamba Iblis di masa lalu. Jika terbentuk jasa baru, mungkin secara tidak disengaja atau tidak disadari, doakan untuk kejatuhan yang baru ini.

Saya menyeru RajaSurga, YangEsa, bermohon agar dibebaskan dari belenggu setan-setan, yang terbentuk ketika saya dijamah Iblis dan sewaktu saya menerima jasa Iblis dari perdukunan, atau ramalan atau topangan kuasa gaib iblisi di masa lalu.

Saya bermohon pengampunan oleh RajaSurga, atas kecerobohanku di masa lalu; mohon diriku disucikan dari segala noda dan kecemaran.

Segala macam jasa-jasa Iblis dan hamba-hamba Iblis di masa lalu saya nyatakan batal, demi nama Yesus Juruselamatku. Semua jasa Iblis itu saya nyatakan tidak berlaku lagi, supaya murni saya menerima berkat-berkat dari RajaSurga saja.

Demi nama Yesus, yang berkuasa di bumi dan di surga, saya mengusir semua malaikat Iblis yang pernah memberi jasa di masa lalu. Kuasa-kuasa sihirnya dimusnahkan dari diriku. Saya mau hidup bebas dari pengaruh setan dan Iblis dan malaikat-malaikatnya.

Roh-roh najis yang sempat diselusupkan ke dalam diriku juga dimusnahkan, oleh kuasa Surgawi, supaya roh-roh yang baik memenuhi diriku, sehingga saya dapat hidup saleh, memuliakan RajaSurga; AMIN.

## **(4) DOA MEMOHON AMPUNAN ATAS DOSA**

Doa ini satu kali dipanjatkan untuk setiap kali terjatuh melakukan dosa. Jangan tunda memohon ampunan, agar pergaulan dengan RajaSurga tidak terhambat kelak

Saya menyembah RajaSurga, YangEsa, Yang menciptakan diriku; Saya mengakui barusan saya terjerumus melakukan dosa, ya Rajaku. Maka saya bermohon ampun atas dosaku tadi, mohon diriku disucikan kembali oleh karya Yesus, utusan RajaSurga.

Demi nama Yesus, aku menyingkirkan roh-roh-najis perangsang-dosa, semua dilenyapkan dari diriku, supaya saya dapat hidup saleh di masa mendatang.

Saya tetap mempersilahkan Roh Kudus, dari Surga, untuk mengendalikan diriku, agar saya terpelihara di dalam sikap jijik terhadap dosa; AMIN.

## **(5) DOA DI PAGI HARI (BANGUN DARI TIDUR)**

Ya Tuhan, Yang Mahatinggi, Pencipta diriku dan Rajaku;

Saya bersyukur untuk hari baru ini; ini anugerahMu untuk diriku. Terimakasih, ya Rajaku untuk istirahat yang saya nikmati di sepanjang malam tadi, syukur untuk kesehatan yang Tuhan peliharakan. Saya juga bersyukur buat berkat-berkat yang Tuhan sudah sediakan bagiku di sepanjang hari ini.

Saya tetap mengundang malaikat Surga untuk mengawal diri saya dan seluruh keluargaku, dan demi nama Yesus, Juruselamatku, aku mengusir malaikat-malaikat Iblis yang mau merecoki kehidupan kami di sepanjang hari ini, termasuk Malaikat Iblis sponsor kesaktian leluhurku, Malaikat Iblis sponsor perdukunan atau kesaktian di masa lalu, Malaikat Iblis dari iman asing, dan Malaikat Iblis Teritorial, juga yang gontayangan, semuanya harus enyah dari lingkungan kehidupanku.

Saya bermohon agar Tuhan memberikan hikmat dan tuntunan di sepanjang hari ini agar saya dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan saya secara berhasil-guna dan secara memuliakan Rajaku. Saya juga bermohon agar Roh Kudus mewaspadaikan diriku terhadap godaan setan, agar saya mengusir setan-setan yang mau merusak watak saya di sepanjang hari ini.

Terimakasih, ya Rajaku, untuk pemeliharaan Tuhan di sepanjang hari ini; saya mau supaya hari ini menjadi hari yang memuliakan Raja sekaligus Juruselamatku; AMIN.

#### **(6) DOA PERSIAPAN DIRI MEMBACA KITAB-KITAB**

*Pembacaan Kitab apapun, mungkin menggerus iman, sebab ada-ada saja pesan iblisi yang terselip di dalamnya atau yang diselipkan Iblis ke dalam pikiran sementara membacanya! Doa yang serupa sebaiknya dipanjatkan sebelum menerima masukan-masukan berbentuk lain, semisal tontonan bioskop, televisi, musik, dsb.*

Ya Tuhan, Rajaku, saya mau membaca kitab yang saya pegang ini untuk bekal pekerjaan, dan bahkan kehidupanku. Saya mohon bimbingan Roh Tuhan di dalam pembacaan dan perenungan.

Demi nama Yesus, Juruselamatku, enyahlah semua malaikat Iblis yang coba-coba mengganggu pembacaan dan perenungan saya. Sebaliknya saya mengundang Roh Kudus untuk memasukkan kebenaran surgawi ke dalam batin saya.

Segala macam gagasan atau pemahaman keliru dari masa lalu kiranya disingkirkan, sehingga saya semakin memasuki kebenaran Surgawi.

Dalam nama Yesus, Juruselamatku, saya berdoa; AMIN.

#### **(7) DOA MENJELANG MAKAN**

*Apa saja yang memasuki tubuh kita mungkin membawa racun yang merusak tubuh atau membawa kuasa Iblis yang mungkin merusak rohani dan jasmani. Maka perlu disucikan lebih dahulu sebelum disentuh.*

Ya Tuhan, Rajaku, saya bersyukur untuk hidangan yang akan saya nikmati. Mohon berkat TUHAN atas hidangan ini.

Dalam nama Yesus, saya mengundang kuasa Surgawi bekerja di dalam hidangan ini, terus bekerja di dalam tubuh saya, menyingkirkan roh-roh najis dan segala unsur yang mungkin merugikan kesehatan saya, jasmani maupun rohani. Kuasa Tuhan, YangEsa itulah yang memberkati saya, syukurlah; AMIN.

#### **(8) DOA PERSIAPAN BEKERJA**

*Setiap pekerja menginginkan hasil kerjanya memuaskan, dan berlangsung bebas dari kecelakaan atau kerusakan. Maka doa perlu dipanjatkan sebelum bekerjapun.*

Saya menyeru YangEsa, Yang kukenal melalui Yesus; saya bermohon pertolongan sewaktu melakukan pekerjaan di hadapan saya. Mohon tuntunan hikmat dari TUHAN, mohon perlindungan malaikat Surga, agar pekerjaan saya berlangsung aman, dan hasilnya berguna untuk kehidupan saya serta bagi kesaksian tentang pertolongan TUHAN di dalam kehidupan saya. Demi nama Yesus, Juruselamatku, saya berdoa; AMIN.

#### **(9) DOA MENJELANG MELAKUKAN KEGIATAN KECIL**

*Menjelang melakukan perjalanan, mau minum atau memakan makanan kecil, memasuki rumah orang asing, berjalan di tempat yang mengandung bahaya (ringan atau berat), mengendarai kendaraan, mengawali pembicaraan di kantor atau dengan seorang asing (boleh diucapkan di dalam hati).*

Dengan mengandalkan kuasa YangEsa, demi nama Yesus, saya mau melakukan pekerjaan ini! AMIN.

#### **(10) DOA MENJELANG TIDUR MALAM**

*Orang dunia membersihkan jasmaninya menjelang beristirahat malam hari; Kaum Injili, yang berkiblat ke Surga (warga Kerajaan Surga) membersihkan juga rohaninya...*

Ya Tuhan, RajaSurga, Juruselamatku;

Saya bersyukur untuk terlaksananya kegiatan di sepanjang hari ini; terimakasih untuk bimbingan Tuhan di sepanjang hari ini; juga untuk pengawalan malaikat Surga atas diriku dan seluruh keluargaku. Saya bermohon agar pengawalan malaikat surga berlanjut di sepanjang malam ini.

Ya Rajaku, saya bermohon pengampunan untuk kesalahan yang kuperbuat \*) di sepanjang hari ini, mohon rohku dibersihkan kembali oleh rahmatMu.

Demi nama Yesus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mau mengganggu istirahat kami; kiranya Tuhan memberikan istirahat yang cukup di sepanjang malam ini, agar kami dapat bangun besok pagi memasuki hari baru yang Tuhan sediakan, dengan penuh pujian bagi Rajaku, Juruselamatku; AMIN.

*\*) Sebaiknya gunakan beberapa menit untuk merenungkan kesalahan demi kesalahan di sepanjang hari itu, mohon pengampunan di mana perlu, supaya rohani benar-benar bersih memasuki istirahat malam.*

### (11) DOA PENGAMANAN LINGKUNGAN

*Kaum Injili atau para pejalan ke Surga tentu menginginkan perjalanan hidupnya berlangsung aman. Beruntunglah bahwa Surga menyediakan pengawal-pengawal (malaikat Surga) untuk mengamankan lingkungan.*

*Kitab Ibrani Pasal-1 ayat-13-14 berbunyi:*

Dan kepada siapakah di antara malaikat itu pernah Ia berkata: "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan kaki-Mu?" 14 Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang harus memperoleh keselamatan?

*Al Qur'an, Surat Fushlihat(41) ayat 30-31 mencatat adanya perlindungan malaikat Surga bagi mereka yang sungguh-sungguh taqwa kepada YangEsa, Raja para malaikat:*

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah (maksudnya: Yang Mahatinggi)" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): "Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih, dan gembirakanlah mereka dengan (memperoleh) syurga yang telah dijanjikan Allah (maksudnya: YangEsa) kepadamu." 31 Kamilah Pelindung-pelindungmu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat, dan di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.

*Namun sebaliknya, Surga menginginkan anak-anak Kerajaan Surga menjadi dewasa, termasuk: menguasai teritorial di sekitarnya. Maka anak-anak Kerajaan harus rajin mengundang malaikat Surga untuk mengamankan lingkungan, bahkan di dalam ruangan kerjanya pun. Maka pengamanan teritorial menjadi sesuatu kebiasaan para pejalan ke Surga, sebagai berikut:*

Ya RajaSurga,

Saya ingin bekerja dengan tenang, maka saya mengundang malaikat Surga untuk memelihara ketenteraman di lingkungan kerja saya ini. Semua rancangan Iblis yang mau merecoki pekerjaan saya harus disingkirkan.

Demi nama Yesus, aku mengusir semua malaikat Iblis yang mau mericuhkan suasana dan merecoki pekerjaan saya. Enyah semuanya, tidak boleh merusak ketenteraman lingkungan kerjaku; AMIN.

*Doa ini dipanjatkan sekurang-kurangnya sekali sehari dan dapat dilakukan sesewaktu jika ilham surgawi memerintahkan untuk mengamankan lingkungan dari waktu ke waktu.*

### (12) DOA SEWAKTU MENGHADAPI BAHAYA

*Tergantung situasi, ada doa yang singkat-darurat, ada yang singkat dan ada yang panjang, tergantung ketersediaan waktu untuk berdoa..*

**Singkat-darurat:** Dalam nama Yesus, saya diamankan oleh malaikat Surga.

**Singkat:** "Dalam nama Yesus, saya mohon perlindungan malaikat Surga. Di dalam naungan kuasa Surgawi saya akan selamat melewati bahaya ini."

**Panjang:** Ya TUHAN, Rajaku, Engkau mengetahui mara bahaya yang sedang saya hadapi. Lihatlah bahaya .... (uraikan sedikit)... yang mengancam diriku.

KepadaMu, ya Rajaku, saya mohon perlindungan. Dalam nama Yesus, saya mengundang malaikat Surga untuk mengawal diriku; mohon kuasa Yesus membungkus diriku, dan demi nama Yesus enyahlah semua setan yang mau membahayakan diriku.

Mohon ya Raja, Engkau memberikan ketenteraman di dalam hatiku, mohon damai sejahtera Tuhan memenuhi hati saya dalam menempuh dan melewati mara-bahaya ini; AMIN. "

### (13) DOA SEWAKTU SAKIT

*Dipanjatkan beberapa kali sehari selama kesehatan terganggu.*

Ya Tuhan yang Esa, ya Rajaku,

Engkau tentu sudah mengetahui bahwa kesehatan saya terganggu. Saya ingin Rajaku yang menangani diriku ini. Saya bermohon petunjuk kalau-kalau gangguan kesehatan ini disebabkan oleh kesalahanku sendiri"; saya bermohon ampun untuk kesalahanku di masa lalu.

Saya mengundang kuasa Tuhan bekerja di dalam tubuhku, menyingkirkan semua roh-najis dan kuasa Iblis yang mungkin menjadi penyebab gangguan kesehatanku. Segala macam kuasa yang mungkin menimbulkan penyakit dimusnahkan, demi nama Yesus.

Mohon petunjukMu, ya Rajaku, apakah perlu saya dirawat oleh dokter? Harus petunjukMu, ya Tuhan, agar tidak saya terjatuh ke tangan yang cemar, yang mungkin semakin merugikan diriku. Dalam nama Yesus, Juruselamatku, saya berdoa; AMIN.

*\*) Ambillah waktu merenungkan kesalahan terhadap sesama, terhadap Tuhan dan terhadap diri sendiri! Janjikan bahwa kesalahan terhadap sesama akan Saudara selesaikan pada waktunya; kesalahan terhadap diri sendiri dan terhadap Tuhan diselesaikan di hadapan Tuhan!*

### (14) DOA SEWAKTU DIRAWAT OLEH ORANG LAIN

Prinsip dasar yang dianut Kaum Injili, para pejalan ke surga: **Jangan izinkan** tubuh Saudara dijamah oleh orang lain **di luar kekudusan TUHAN!** Apalagi untuk tujuan yang tidak kudus. Sekedar kenikmatan, apalagi jika menyangkut dosa, pada waktunya akan membahayakan rohani Saudara. (Pijat-memijat, perawatan wajah, kuku, rambut, setiap kegiatan di mana kita mempercayai tubuh kita dijamah orang yang berbeda iman, mungkin membangkitkan bahaya rohani.)

Namun sewaktu tubuh mengalami gangguan kesehatan sehingga perlu dirawat oleh orang lain (oleh Dokter, perawatan kesehatan), perlulah persiapan berdoa, menangkali pekerjaan Iblis yang ingin semakin menyakiti Saudara...

Ya Tuhan, Rajaku,

Saya akan dijamah oleh perawat kesehatan... Saya mohon kuasa surgawi membungkus diriku dan segala macam rancangan dan jamahan Iblis saya tolak pergi. Tubuhku adalah Bait Tuhan, enyahlah semua roh-najis yang mau merusak tubuhku.

Saya mohon agar perawat kesehatan ini Engkau sucikan, ya Tuhan, mohon berkatMu bagi dia, juga kebijaksanaan untuk mampu menangani gangguan kesehatan ini secara benar, sesuai rancangan Tuhan; AMIN.

**CATATAN:** 1Korintus 6:19:-20:

*Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari TUHAN, -- dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah TUHAN dengan tubuhmu!*

#### **(15) SYAFAAT UNTUK REKAN YANG SAKIT {LIHAT (12-13)}**

*Kaum Injili sangat peduli akan pergumulan sesama. Maka jika ada seorang rekan atau kerabat yang terganggu kesehatannya, Saudara perlu berdoa untuk kesehatan dan kesejahteraan rekan itu, di hadapannya ataupun di tempat lain. Kuasa doa tidak dihambat oleh tembok ataupun jarak...*

Ya TUHAN kami, Yang Mahapengasih,

Engkau tentu mengetahui gangguan kesehatan yang dialami oleh rekan/kerabat saya, si ..... Pasti Engkau mengetahui penyebab gangguan kesehatannya. Kalau-kalau penyebab gangguan kesehatan itu dosanya sendiri, sayalah yang bermohon pengampunan bagi dia.

Saya bermohon, ya TUHAN, agar kuasa Surgawi membungkus rekan itu dan malaikat surga mengawal dirinya dengan ketat. Demi nama Yesus Kristus, semua serangan Iblis atas si rekan itu dimusnahkan, oleh kuasa Surgawi.

Saya juga bermohon agar kuasa penyembuh penyakit dari Yesus Kristus memulihkan kesehatan rekan saya ini. Juga Roh Kudus saya undang bekerja di dalam hatinya, mengingatkan dia kalau-kalau ada dosa atau kesalahan yang harus diselesaikannya terhadap TUHAN atau terhadap sesama.

Kiranya damai sejahtera Surgawi memenuhi hatinya; AMIN.

*Tentu saja doa untuk orang sakit ini tidak sekali dipanjatkan, melainkan berulang kali setiap hari. Kalau dapat, sampai kesembuhan si pasien tercapai (atau dia meninggal dunia).*

#### **(16) DOA SYAFAAT UNTUK REKAN YANG BERGUMUL ATAU BERMASALAH**

Ya TUHAN kami, Yang Mahapengasih,

Engkau tentu mengetahui pergumulan yang dialami oleh rekan/kerabat saya, yang bernama ..... Pasti Engkau mengetahui penyebab pergumulan itu. Kalau-kalau penyebab gangguan kesehatan itu dosanya sendiri, sayalah yang bermohon pengampunan bagi dia.

Saya bermohon, ya TUHAN, agar kuasa Surgawi membungkus rekan itu dan malaikat surga mengawal dirinya dengan ketat. Demi nama Yesus Kristus, semua serangan Iblis atas diri rekan itu dimusnahkan, oleh kuasa Surgawi.

Saya juga bermohon agar kuasa Yesus Kristus menopang dia agar bertahan di dalam pergumulan itu, jangan dia lemah-iman karenanya, tetapi berkemenangan di dalam Yesus. Juga Roh Kudus saya undang bekerja di dalam hatinya, mengingatkan dia kalau-kalau ada dosa atau kesalahan yang harus diselesaikannya terhadap TUHAN atau terhadap sesama.

Kiranya damai sejahtera Surgawi memenuhi hatinya; AMIN.

*Doa untuk rekan yang bergumul ini tidak sekali dipanjatkan, melainkan berulang kali setiap hari. Sebaiknya sampai pergumulan itu teratasi.*

#### **(17) SYAFAAT AGAR SESEORANG BEROLEH JURUSELAMAT**

*Kemungkinan ini adalah bentuk doa yang paling panjang rentang-waktu didoakannya. Setiap hari didoakan, sampai nampak sasaran itu dimenangkan oleh Yesus; dia beroleh Juruselamat pribadi.*

Saya menyeru YangEsa di dalam nama Yesus,

Saya terbeban, ya Rajaku, untuk seorang rekan, bernama ....., yang memerlukan keselamatan dari Yesus. Mohon TUHAN berbelas kasihan atas diri saudara itu. Sayalah yang bermohon pengampunan untuk dosa-dosa yang dilakukannya di masa lalu, dan dirinya disucikan dari segala macam roh-najis perangsang dosa, agar dapat dia belajar hidup saleh.

Saya juga bermohon agar Saudara saya itu dibebaskan dari segala kutuk yang menimpa dirinya karena dosa-dosa leluhur, atau karena dosanya sendiri. Demi nama Yesus Kristus, segala ikatan dan jamahan Iblis atas dirinya dipunahkan, dan dia dibebaskan untuk mencari keselamatan yang dari Surga..

Saya juga bermohon agar dia dikawal oleh malaikat Surga di sepanjang kehidupannya; segala malaikat Iblis, dari manapun sumbernya, harus enyah dari kehidupannya.

Saya juga bermohon agar RohKudus berbicara ke dalam batinnya, bahkan memberi dia pengalaman rohani bersama Yesus, sehingga mengenal, bahkan menerima Yesus selaku Juruselamat pribadi.

Terimakasih, ya TUHAN untuk karya keselamatan yang diterimanya kelak; AMIN.

### **(18) DOA PENYERAHAN BAYI**

*Kaum Injili percaya bahwa semua manusia terkena jamahan syaitan. Hadits Shahih Bukhari no.1493 mencatat: "Dari Abu Hurairah R.A., katanya: 'Saya mendengar Rasullulah s.a.w. bersabda: Setiap anak Adam yang baru lahir disentuh oleh setan ketika lahirnya itu, ia memekik dan menangis karenanya, selain Maryam dan anaknya (Isa)'"*

*Di dalam Kitab Perjanjian Baru, pada Surat untuk Jemaat Roma 3:23 tercatat: Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan TUHAN,...*

*Kaum Injili beriman bahwa Yang Mahakuasa serba mampu, sehingga mampu juga menyucikan kembali bayi yang terkena jamahan syaitan. Maka orangtua dari bayi yang baru lahir itu dapat dan berhak menyerahkan bayi itu kepada TUHAN untuk disucikan dan dilindungi. Dan orangtua yang paling berhak menyerahkan bayi kepada TUHAN, bukan pihak lain, apa lagi mengingat bahwa selama puluhan tahun ke depan, orangtua pula yang wajib membesarkan bayi itu.*

*Kedua orangtua bayi itu, atau salah seorang dari mereka, asalkan di dalam kesepakatan mereka, berdoa sebagai berikut:*

Ya TUHAN, YangEsa, Yang Mahakuasa, telah mengaruniakan bayi ini, menjadi milik pusaka kami; maka kami bersyukur untuk berkat keturunan yang TUHAN berikan ini.

Maka kepada Yang Mahakuasa kami percayakan bayi ini, untuk Engkau sucikan kembali ya TUHAN, dan Engkau yang melindunginya dari serangan-serangan setan atau jin yang jahat.

Tidak ada haknya ilah asing atau jin ataupun syaitan untuk mengaku-aku anak ini sebagai miliknya. Tidak ada hak mereka untuk menguasai anak kami ini.

Kami juga bermohon, ya TUHAN, agar anak ini dibebaskan dari kutuk akibat dosa-dosa leluhurnya, sebaliknya, Biarlah dia beroleh kasih karunia TUHAN di sepanjang usianya. Kami juga beriman bahwa YangEsa akan mencukupkan kebutuhan anak ini, sehingga kami dapat membesarkan dia di dalam jalur kehendak YangEsa, Juruselamat kami.

Kami bermohon agar anak ini dikawal oleh malaikat Surga di sepanjang kehidupannya, sehingga tetaplah dia menjadi milik YangEsa, diselamatkan oleh Juruselamat, Yesus Kristus.

Upacara keagamaan bagi bayi ini, yang akan berlangsung kemudian, biarlah itu terjadi untuk melengkapi ketentuan yang diatur oleh pemerintahan dan keagamaan; AMIN.

### **CATATAN:**

(1) Doa tadi sudah cukup untuk menyucikan bayi yang bersangkutan di hadapan YangEsa dan di hadapan syaitan, upacara keagamaan tidak mutlak diperlukan, kecuali untuk administrasi kelembagaan dan pemerintahan (untuk beroleh Surat Keterangan Kelembagaan yang diperlukan untuk bersekolah, dsb.)

(2) Di dalam keadaan bahwa bayi itu lahir yatim-piatu, atau bayi ditemukan, doa di atas dapat dipanjatkan oleh seorang yang dituakan (Penatua) untuk kepentingan bayi yang belum melakukan dosa itu.

### **(19) DOA (BERIKRAR) PADA HARI PERNIKAHAN**

*Lelaki dan perempuan, seiman (dalam rumusan Kaum Injili), merekalah yang patut hidup bersama di dalam pernikahan. Muda/mudi Kaum Injili selayaknya berusaha keras memasuki pernikahan bukan sekedar dorongan pelampiasan cinta, melainkan demi memenuhi kehendak TUHAN, YangEsa. Sikap ini diambil, demi melanggengkan kehidupan pernikahan. Seyogyanya muda/mudi itu sudah terlatih mengerti kehendak TUHAN sebelum memasuki jenjang pernikahan.*

*Ikrar Pernikahan Kaum Injili dipanjatkan dalam kesucian batin mereka, kesucian yang dibawa sejak awal, atau kesucian yang diraih melalui pelayanan pra-nikah oleh seorang Penatua yang layak (yang diketahui bebas dari jamahan Iblis/setan). Salah seorang dari orangtua dari mempelai dapat bertindak selaku Penatua, jika kedua mempelai bersepakat dan memandang bahwa dia layak untuk tugas Penatua itu.*

*Dengan diucapkannya Ikrar Pernikahan itu, maka resmiah kedua muda/mudi menjadi suami dan isteri, di hadapan YangEsa dan di hadapan Iblis/syaitan, sehingga dalam hubungan mereka berdua selanjutnya, tidak berhak Iblis/syaitan mendakwakan terjadinya perzinahan.*

*Kelanjutan acara pernikahan, jika dianggap perlu, dapat diselenggarakan oleh Lembaga Keagamaan yang disepakati oleh kedua mempelai demi melengkapi ketentuan yang diatur oleh pemerintahan dan keagamaan.*

*Ikrar Pernikahan di bawah ini dipanjatkan secara bersama-sama oleh kedua insan yang sehati itu, dengan mengikuti kalimat-demi-kalimat yang dibacakan oleh Penatua yang dipercaya:*

Kami berdua menghadap YangEsa, Yang menciptakan diri kami;

Ya TUHAN, Yang Pengasih dan Penyayang, saya menerima saudara yang di sampingku ini untuk menegakkan Ikrar Pernikahan selaku pasangan hidup saya.

Di hadapan TUHAN Yang mengasihi diriku dan di hadapan Iblis yang selalu menguntit dan memata-matai kehidupanku, saya nyatakan bahwa saya tidak terikat janji untuk berpasangan-hidup dengan orang lain. Hanya kepada saudara di samping saya ini, saya bersedia untuk hidup di dalam pernikahan, yang diresmikan oleh YangEsa, Yang kami sembah.

Saya mau, supaya kasih surgawilah yang menggembalakan kehidupan pernikahan kami, dan dengan kuasa Yesus, saya mengenyahkan semua campur tangan Iblis atau ilah asing di dalam kehidupan pernikahan kami.

Demi TUHAN, saya akan setia kepada YangEsa, yang mempersatukan kami di dalam Lembaga Pernikahan yang TUHAN tegakkan sejak pasangan manusia pertama. Dalam kesetiaan kepada TUHAN itu, saya akan setia kepada pasangan hidup saya, di dalam suka maupun duka, di dalam sejahtera atau pergumulan, di dalam kemakmuran maupun kemiskinan, di dalam kesakitan maupun kesehatan, sampai maut memisahkan kami!

Upacara dalam Lembaga Keagamaan yang akan kami tempuh, biarlah itu terjadi demi mematuhi Pemerintah dan demi kegenapan administrasi keluarga dan anak-anak kami kelak. Tidak ada juga haknya Iblis untuk campur tangan di dalam upacara itu, tidak ada haknya Iblis untuk mendakwakan telah ikut meresmikan pernikahan kami.

Demi TUHAN yang Mahapengasih, dalam nama Yesus, ikrar ini saya ucapkan; AMIN.

**IKRAR PERNIKAHAN SEGERA DILANJUTKAN oleh *doa penatua, bersendiri*, mengucapkan:**

Demi TUHAN, YangEsa, dalam nama Yesus Kristus yang diutusNya, dan dengan segala wibawa surgawi yang saya sandang, saya menyatakan bahwa muda-mudi di hadapan saya ini resmi menjadi pasangan suami-isteri.

Saya nyatakan tidak ada haknya Iblis, si Jahat, untuk campur tangan di dalam kehidupan mereka berdua; enyahlah kalian setan-setan dari kehidupan mereka.

Demi TUHAN, dalam nama Yesus Kristus saya menyatakan hal itu; AMIN.

#### **CATATAN:**

(1) Dalam hal tidak adanya Penatua dari Kaum Injili dalam acara berikrar itu, ikrar pernikahan dapat dinyatakan tanpa Penatua, tetapi di hadapan salah seorang dari ibu/ayah pengantin lelaki atau perempuan, yang berani mempertanggungjawabkan hal itu di hadapan TUHAN.

(2) Upacara adat-suku-suku-bangsa tidak diperlukan oleh Kaum Injili, sebab YangEsa, melalui Yesus Kristus, telah mengajak semua orang yang percaya untuk menjadi warga Kerajaan Surga (berbangsa Surga, tentunya seraya meninggalkan kebangsaan dunia masing-masing).

#### **(20) DOA MENJELANG AJAL**

Bagi Kaum Injili, ajal adalah sesuatu yang tidak perlu ditakutkan, sebab semua orang pasti mati. Semakin tinggi martabat keimanan seseorang, semakin sukacita dia menghadapi ajal, karena mengetahui bahwa Surga sudah menunggu bagi dia, bukan siksa neraka!

Kaum Injili menghadapi ajal dengan doa sederhana berikut:

Ya TUHANKu, YangEsa, sejak dahulu saya sudah menjadi milik YangEsa, Yang kusembah, maka menjelang ajal ini aku serahkan rohku kepadamu, Yang Mahatinggi, yang aku kenal melalui Yesus Kristus utusanNya.

Tidak ada haknya Iblis dan syaitan untuk melencengkan jalanku dari perjalanan ke Surga kekal yang menantikan saya; AMIN!

#### **(21) DOA SYAFAAT BAGI SESEORANG YANG MENGHADAPI AJAL**

Kebanyakan manusia, menjelang ajalnya akan dihantui oleh ketakutan yang dahsyat, sedahsyat dosa-dosa yang dilakukannya, yang belum terselesaikan pada masa hidupnya.

Oleh sebab itu, Kaum Injili, selaku hamba TUHAN yang dikasihinya, dapat dan harus berperan sebagai pen-syafaat yang kuat bagi setiap orang yang sedang sekarat di hadapannya. Doa syafaat berikut dapat dipanjatkan dengan sukacita:

Saya menyeru YangEsa, Yang menciptakan saudara saya yang sedang sekarat ini.

Ya TUHAN, Engkau mengenal segala perilaku Saudaraku ini, sampai kepada dosa-dosanya yang paling tersembunyi Engkau ketahui, ya TUHAN.

Maka kepadamu, TUHAN kami, dengan mengatas-namakan Saudaraku ini, sayalah yang bermohon pengampunan atas setiap dosa yang diperbuatnya, sebab dia tidak dapat melakukannya sendiri. Mohon kasih TUHAN membersihkan dia dari segala kecemaran dosa, agar layak dia bergabung ke Surga yang kudus. Saya bermohon kepada Yesus Kristus, Hakim di akhir zaman, untuk membebaskan Saudaraku ini dari hukuman kekal di neraka.

Saya bermohon agar malaikat Surga mengawal Saudaraku ini, menangkali upaya Iblis yang mau mendakwa dan menyeret dia ke neraka. Dengan mengandalkan kuasa Surgawi yang dibawa oleh nama Yesus, aku mengenyahkan semua setan-setan yang sedang mengintai Saudaraku ini, menyingkir kalian setan-setan, akulah yang menjadi penjaga Saudaraku ini, sebab aku menginginkan dia masuk ke Surga kekal.

Saya juga bermohon, ya TUHAN, agar Engkau membuka telinga Saudaraku ini, memberi saya kesempatan untuk berbicara dan menuntun dia berdoa. Terimakasih, ya TUHAN Yang Maha Pengasih, dalam nama utusanMu Yesus Kristus, aku berdoa; AMIN.

#### **SELANJUTNYA:**

Berbicaralah dengan mendekatkan mulut ke telinga Saudara yang sekarat itu. Perintahkan dia untuk mengucapkan Doa Permohonan Ampun dan, tuntun dia mengucapkan Doa Menjelang Ajal (20), menyerahkan rohnya kepada Yang Mahapengasih. ✍

## CATATAN:

Contoh-contoh doa ini jangan dihafalkan, jangan diperlakukan sebagai mantra atau jampi ('baca-baca'), karena YangEsa menginginkan pergaulan akrab dengan umatNya, dengan bahasa ibu masing-masing, dengan ucapan-bebas masing-masing pendoa!



## AKHIR KATA

Buku kecil ini sudah lengkap memberi tuntunan sederhana bagi orang-orang yang mau menuju Surga dengan tekun. Tidak diperlukan lagi tuntunan manusia, sebab Kaum Injili diajar hidup di bawah tuntunan TUHAN secara langsung.

Cukup dengan menerapkan tuntunan di dalam Buku kecil ini, maka seseorang dapat diproses oleh YangEsa menjadi satu umatNya yang baru, yang sungguh-sungguh berkiblat ke Surga.

Maka tidak diperlukan manusia pemimpin Kaum Injili di dunia, juga tidak ada Pusat Perkumpulan Kaum Injili sebab YangEsa sendiri yang menjadi Pusat Perkumpulan Kaum Injili.

Saudara yang sudah mempraktekkan isi buku ini (jadi: sudah tergolong Kaum Injili), jadi sudah **berubah**, dapat mulai **berbuah** dengan cara menggandakan buku-kecil ini dan membagikannya secara terbuka ataupun mengirimkannya secara tersembunyi. Halal dilakukan, sebab tidak memaksa seseorang dan tidak mengganggu ketertiban masyarakat dan tidak memaksa orang lain berpindah agama!

Dua atau tiga orang sudah dapat membentuk Kumpulan Berdoa yang kuat, dan cara hidup yang sederhana memungkinkan Kaum Injili bertahan terhadap segala macam penindasan. (Memang Iblis berusaha keras memusnahkan jenis Kaum Injili ini, sejak dari zaman Ibrahim, sampai kepada penyaliban terhadap Yesus, serta penindasan di sepanjang zaman; namun tetapi tidak berhasil sepenuhnya.) Kaum Injili tetap bertahan di berbagai negara sampai kepada masa kini.

Yakinlah, perjalanan Saudara selaku Kaum Injili akan berujung di Surga kekal, sehingga segala macam kemegahan dan kekayaan dunia menjadi tidak penting bagi Saudara. Biarlah itu bagi orang-orang lain yang mata-rohaninya belum celik.

**Mulialah YangEsa, RajaSurga, tanpa-nama,  
Yang pernah mengutus sebagian RohMu ke bumi dalam wujud Yesus-Anak-Manusia!**



## TENTANG PENULIS

**Salam sejahtera di dalam kasih surgawi!**

**Secara rohani**, Penulis adalah murid Isa/Yesus, bukan dalam bentuk umat beragama tertentu, melainkan menganut ajaran Injil yang murni, ajaran sebelum agama Kristen dikenal. {*Istilah Kristen mulai dikenal bertahun-tahun setelah Yesus kembali ke surga, [Kisah Para Rasul 11:26].*} Penulis menata kehidupan sesuai ajaran Injil yang dibawa oleh Yesus, yang berbeda dari norma/syariat agama manapun juga.

Penulis bukanlah pengikut sesuatu sekte kristiani, yang baru terbentuk ratusan tahun, atau bahkan ribuan tahun setelah Yesus kembali ke surga; Penulis adalah murid Yesus dalam arti yang murni.

Dengan secara berhati-hati, tanpa ambisi mengejar keserjanaan agamawi, selama puluhan tahun, Penulis menelaah Kitab Perjanjian Lama (yang merekam pengajaran Agama Yahudi), Kitab Perjanjian Baru (pegangan umat beragama Kristen, Al Qur'an (Kitab Suci kaum Muslimin), bahkan Weda (dari umat Hindu). Dari studi selama puluhan tahun itu, oleh bimbingan surgawi, Penulis menemukan, lalu menyembah dan mentaati **TUHAN yang tidak dimiliki sesuatu Agama!** Penulis tidak memuliakan utusan Surga, tidak berkiblat di dunia, tidak mengikuti hari ibadah tertentu, melainkan hidup seturut 'budaya' Surga.

Semoga Pembaca memaklumi (tidak dipaksa harus mengimani) isi buku ini, yang dituliskan bukan untuk menyiarkan Agama tertentu, melainkan untuk **memperkenalkan Injil, Berita Sukacita dari Surga.**

Pembaca yang menginginkan kejelasan Injil lebih jauh, dapat menghubungi (e-mail): [zilomdo08@yahoo.com](mailto:zilomdo08@yahoo.com) atau ..... dapat juga melalui handphone: 081314530520 atau .....



# Ketika Nafiri Berkumandang

Bacaan untuk  
umat beragama  
pencari Surga.

